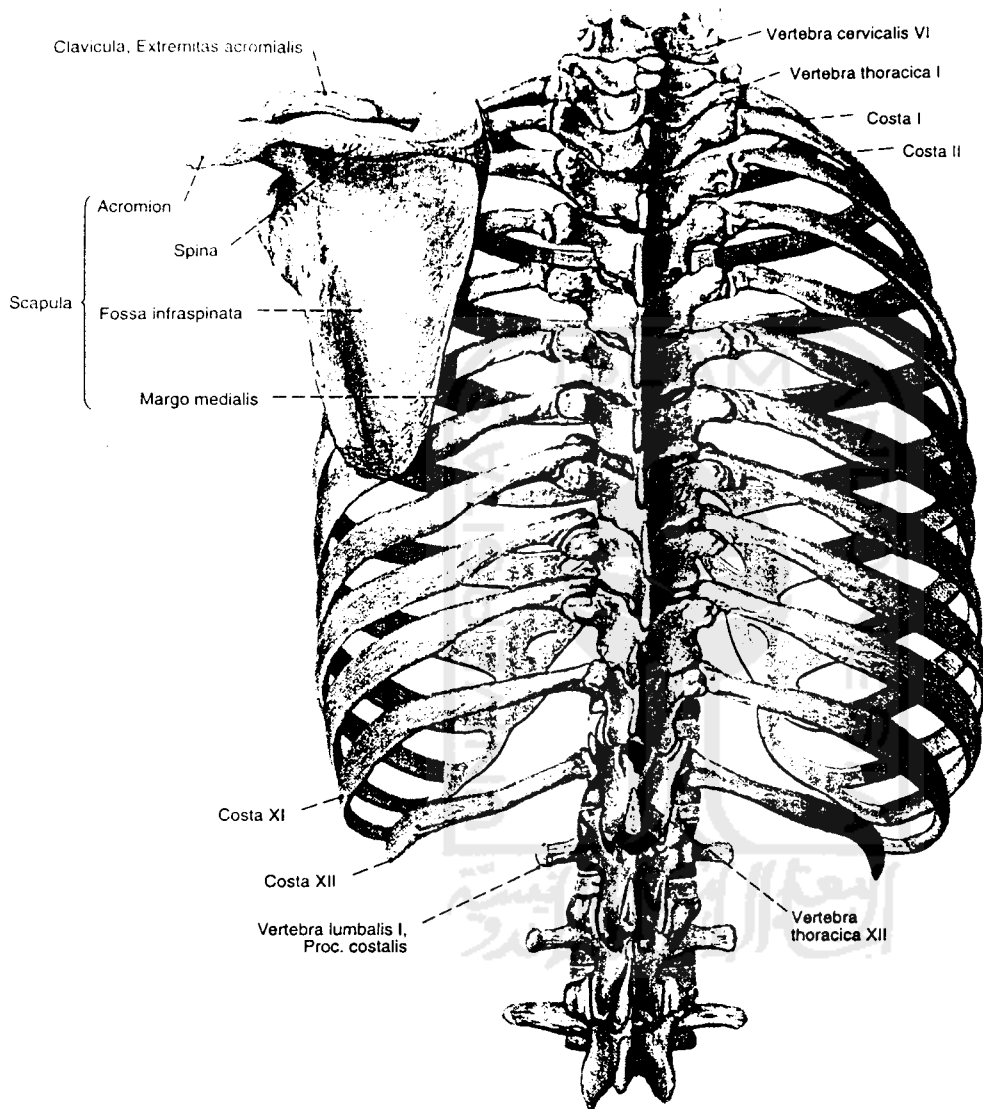


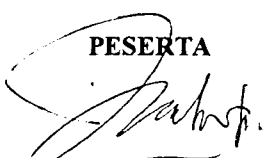
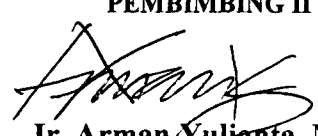
Gbr. 688 Tulang belakang, Columna vertebralis; gelang bahu, Cingulum membri superioris; lingkaran pinggul, Cingulum membri inferioris; Columna vertebralis terbelah median. Dilihat dari medial (ki, 25%)

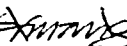
Gbr. 689 Tulang belakang, Columna vertebralis; gelang bahu, Cingulum membri superioris; lingkaran pinggul, Cingulum membri inferioris; Columna vertebralis terbelah median; dilihat dari lateral (ki, 25%)



Gbr. 751 Compages thoracis dan Cingulum membri superioris; dilihat dari dorsal.

KARTU RENCANA STUDIO

NAMAPESERTA		EKO PURNOMO		No. MHS	95 340 050									
NO LB	NAMA GAMBAR dan URAIANNYA	SKALA/ JUMLAH GBR	URAIAN SUBSTANSI PERMASALAHAN YANG HARUS DISELESAIKAN		TARGET PENYELESAIAN (DALAM MINGGU)									
1	RENCANA TAPAK DAN SITE PLAN	1:400 (4 alternatif)	26 Juni- 15 Juli											
2	SITUASI	1:400 (1 gambar)	17 Juli- 22 Juli											
3	TAMPAK Tampak Kawasan dan tampak bangunan	1:400 (2 gambar) 1:200 (10 gambar)	24 Juli- 29 Juli											
4	POTONGAN Kawasan dan bangunan (perspektif)	1:200 (2 gambar) (4 gambar)	31 Juli- 5 Agustus											
5	DENAH	1:200 (10 gambar)	31 Juli- 5 Agustus											
6	PERSPEKTIF INTERIOR/ EKSTERIOR R. Pamer, R. Basement Entrance, restoran, kolam	Minimal 5 Gambar	7 Agustus- 12 Agustus											
7	DETAIL-DETAIL ARSITEKTURAL Jembatan, follies, kolom, pagar, bukaan, sculpture,	Minimal 7 Gambar	14 Agustus- 19 Agustus											
8	RENCANA-RENCANA NON ARSITEKTURAL	1 Gambar	21 Agustus- 26 Agustus											
9	KONSEP		28 Agustus- 2 September											
10	FINISHING		28 Agustus- 2 September											
PESERTA  EKO PURNOMO			PEMBIMBING I Ir. Fajriyanto, MTP		PEMBIMBING II  Ir. Arman Yulianta, MUP									

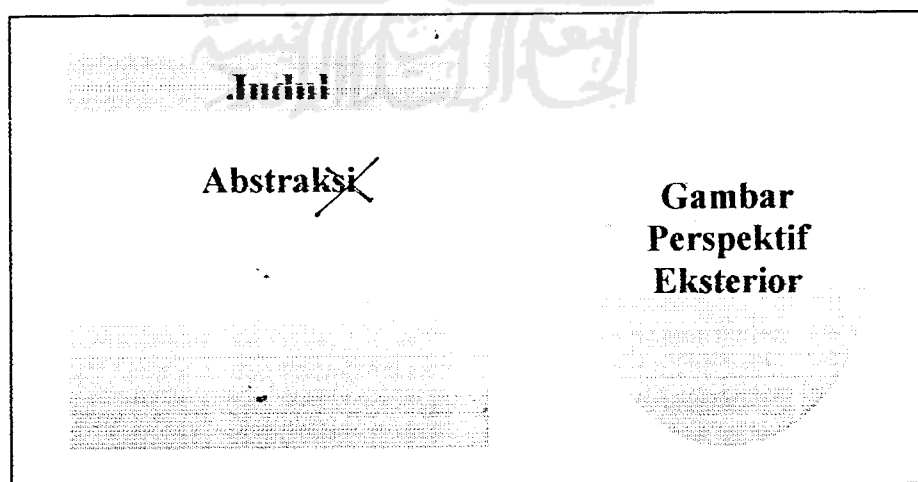
EVALUASI - 9/8 - 

PRA LAPORAN PERANCANGAN

MUSEUM ARKEOLOGI PRASEJARAH TRINIL

Format Penulisan pada Pra Laporan Perancangan:

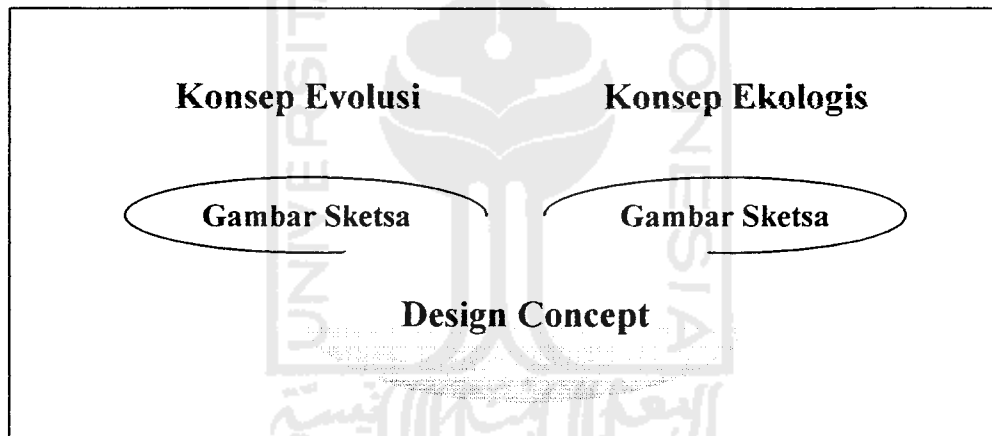
- Jenis Kertas : HVS Kuarto 80 gram
- Ukuran Kertas : 21,5 x 29,5 cm (A4)
- Format Kertas : Landscape
- Jenis Huruf : Times New Roman
 - Ukuran Judul : 36
 - Ukuran Sub Judul : 24
 - Ukuran keterangan : 12
 - Ukuran Spasi : 1,5



DESIGN BRIEFS

Client's Data	Gambar Perspektif Interior ?
Thesis Statement	Gambar Perspektif Interior →

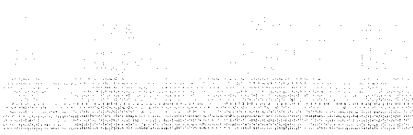

Lembar 02



Lembar 03

Gb.Tampak Kawasan 01	Gb.Tampak Kawasan 02
Gb. Pot. Kawasan 01	Gb. Pot. Kawasan 02
Gambar Detail	Gambar Detail

Lembar 04

Situasi	Site Plan
	

Lembar 06

Lembar 05

Denah	Denah	<i>— Lembar 07</i> <i>— Lembar 08</i> <i>— Lembar 09</i>
Tampak	Tampak	
Perspektif	Perspektif	

Lembar 06

Arroy

STORY BOARD

Museum Arkeologi Prasejarah Trinil

Rencana Teknik Presentasi yang dilakukan:

❖ **Format Gambar**

- . Jenis Kertas : Kertas Kalkir 80 gram dan Kertas Roti (sketsa).
- . Ukuran Kertas : 100 x 75 cm

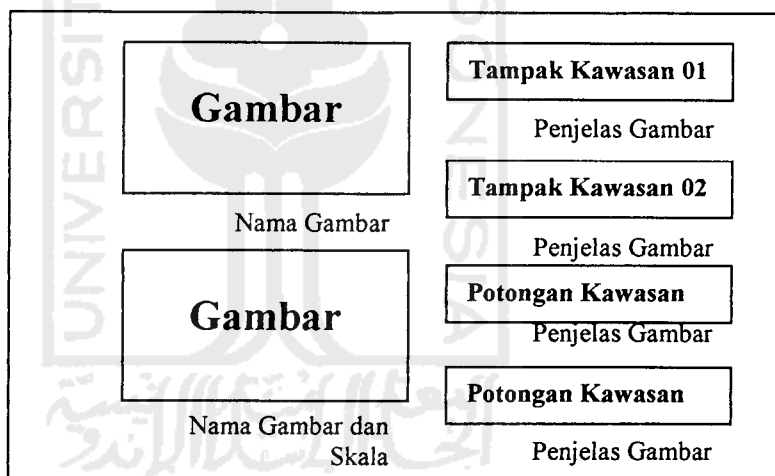
❖ **Teknik Gambar**

- . Finishing awal : Hitam-Putih dengan teknik Rapido dan Pensil sebagai pendukung arsir.
- . Finishing Akhir: Bagian gambar (depan) PiloX Clear, bagian belakang adalah PiloX Putih

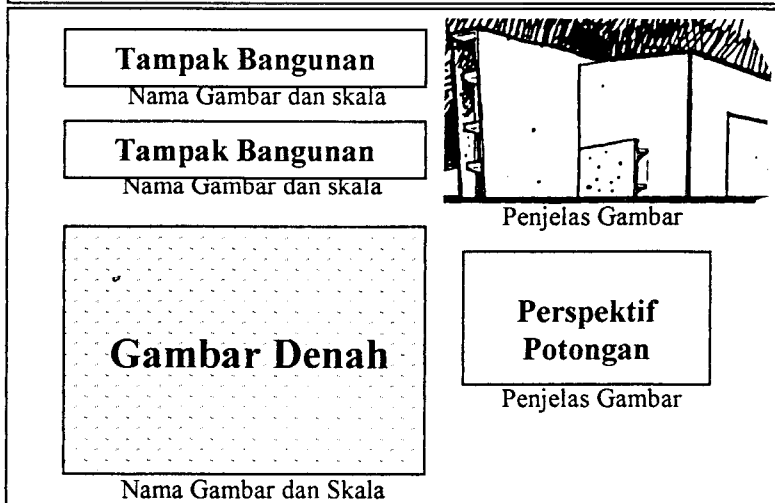
❖ **Teknik Tulisan sebagai keterangan gambar**

- . Bentuk Tulisan : **S w i s 7 2 1 B i k O u i B T (4 8 , 1 4)**
- . Pada denah : Arial Narrow (12)

SITE PLAN / SITUASI



DENAH, TAMPAK,
POTONGAN DAN
PERSPEKTIF

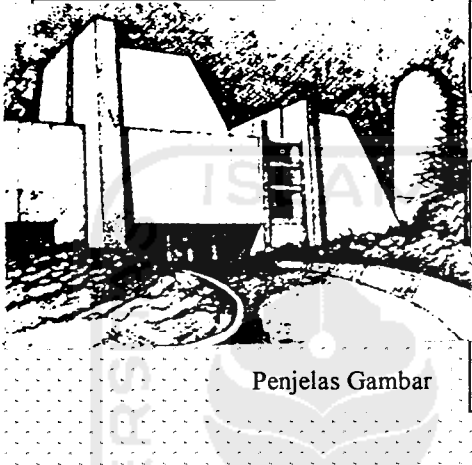


[Handwritten Signature]

Detail Arsitektural

Gambar Detail	Gambar Detail	Gambar Detail
Penjelas Gambar	Penjelas Gambar	Penjelas Gambar
Gambar Detail	Gambar Detail	Gambar Detail
Penjelas Gambar	Penjelas Gambar	Penjelas Gambar

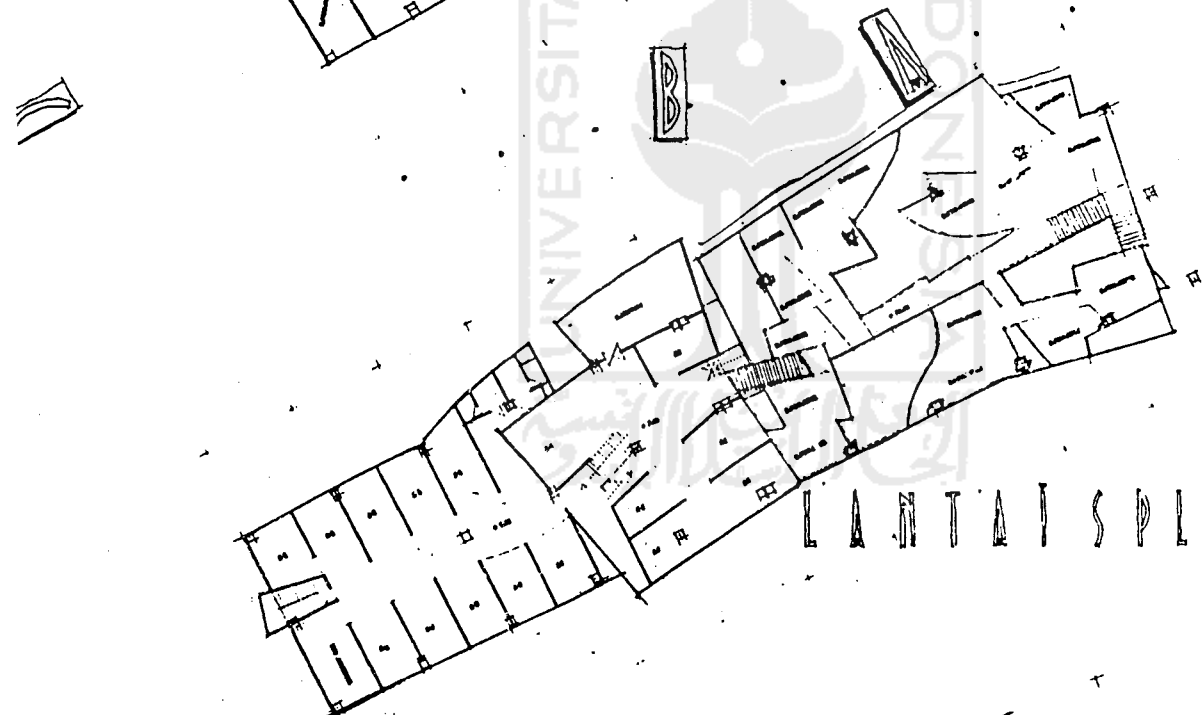
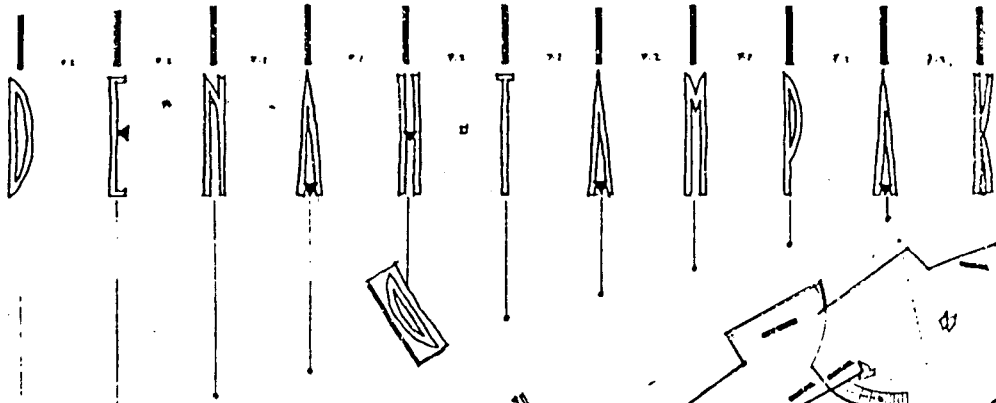
PERSPEKTIF EKTERIOR DAN INTERIOR

	Gambar interior
	Penjelas Gambar
	Gambar interior
	Penjelas Gambar
	Gambar interior
	Penjelas Gambar

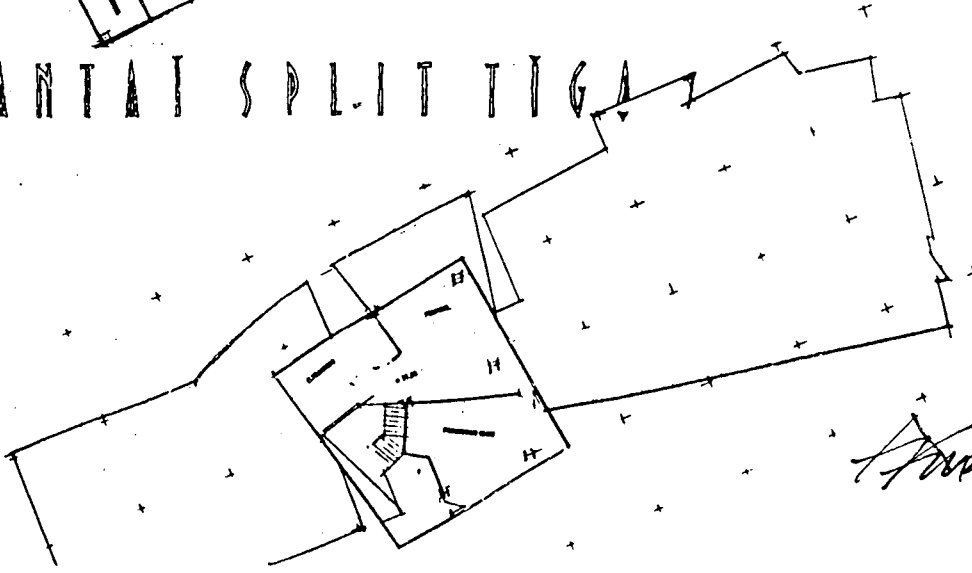
KONSEP

Judul konsep	
Penjelasan konsep	Penjelasan konsep
Sketsa gambar	Sketsa gambar

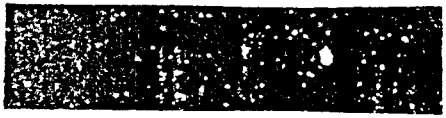




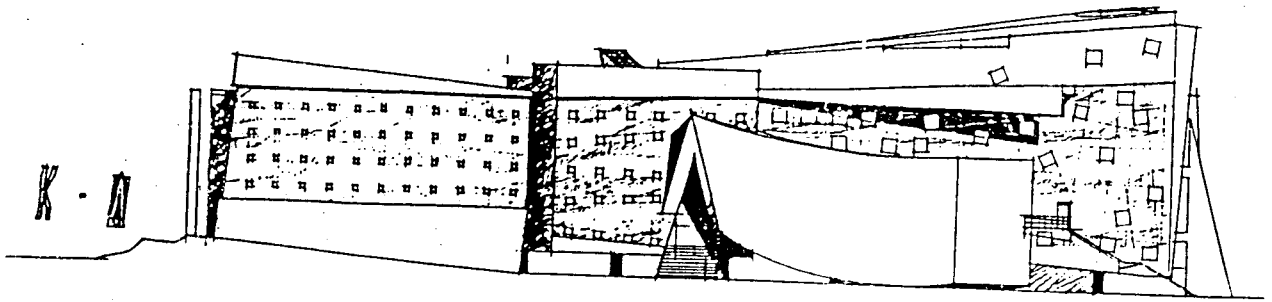
LANTAI SPLIT TIGA



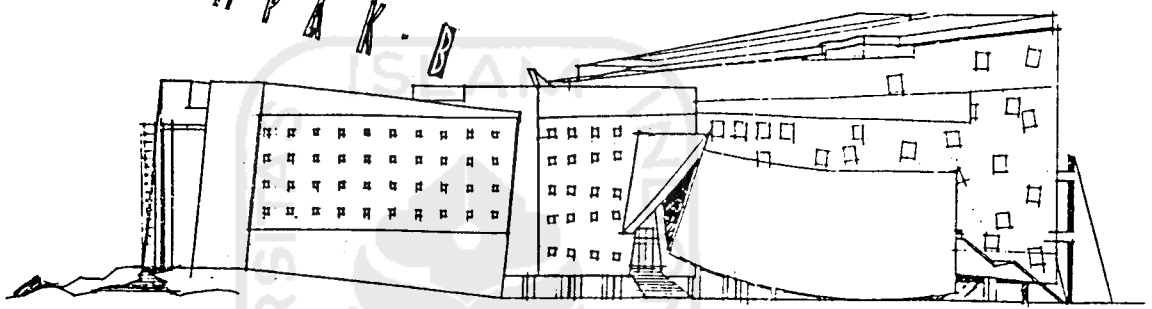
Handwritten signature



TAMPAK - A

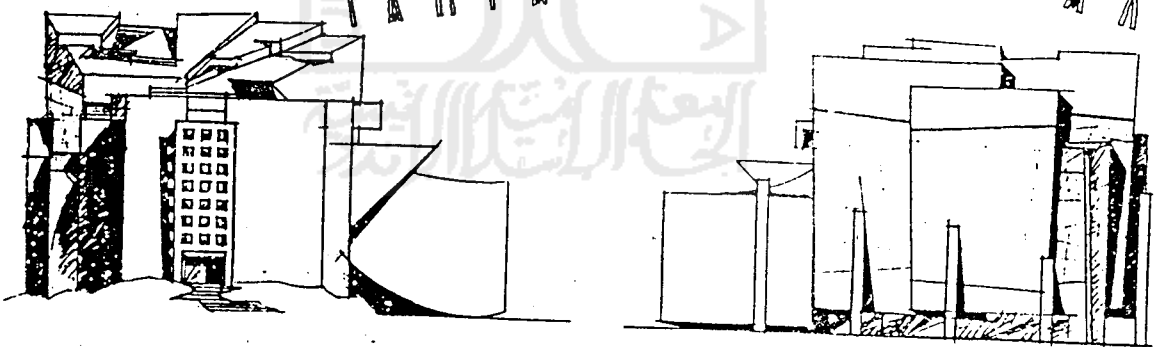


TAMPAK - B

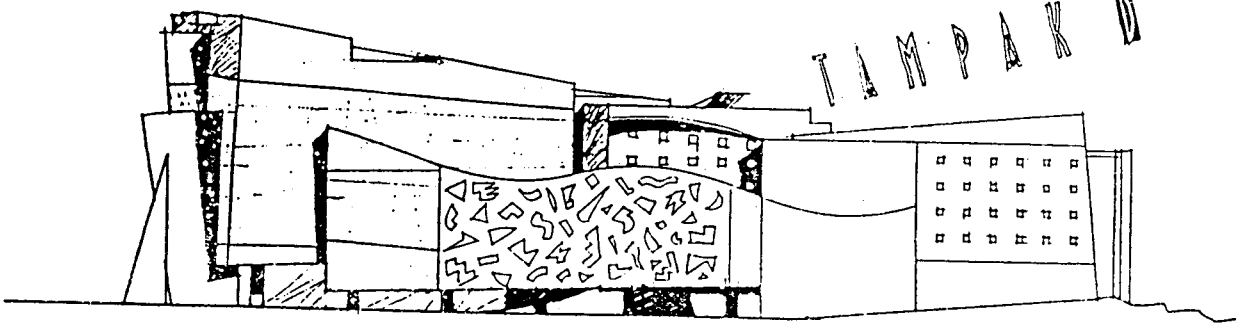


TAMPAK - C

TAMPAK - D

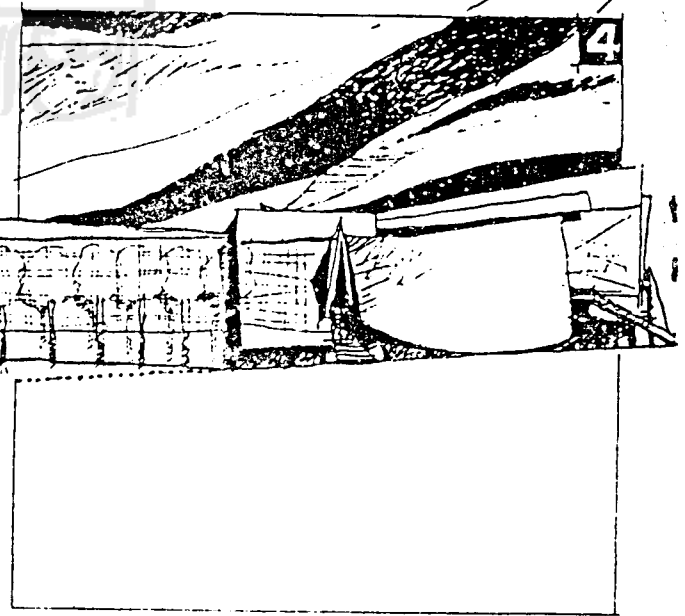
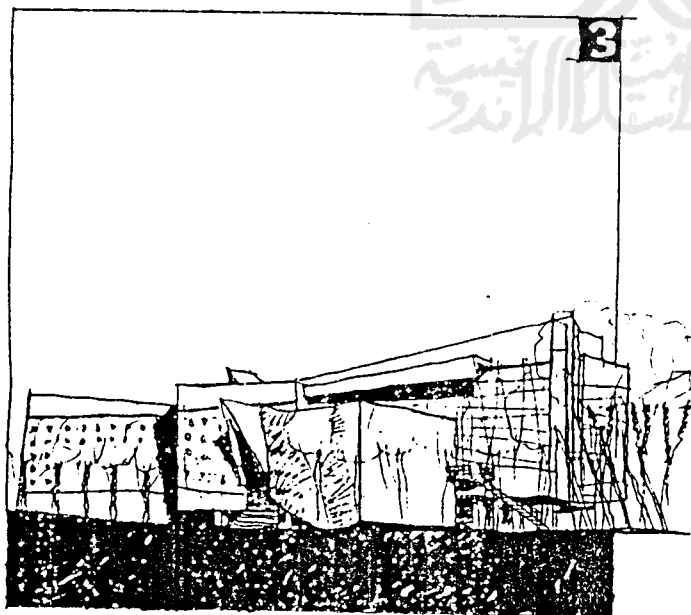
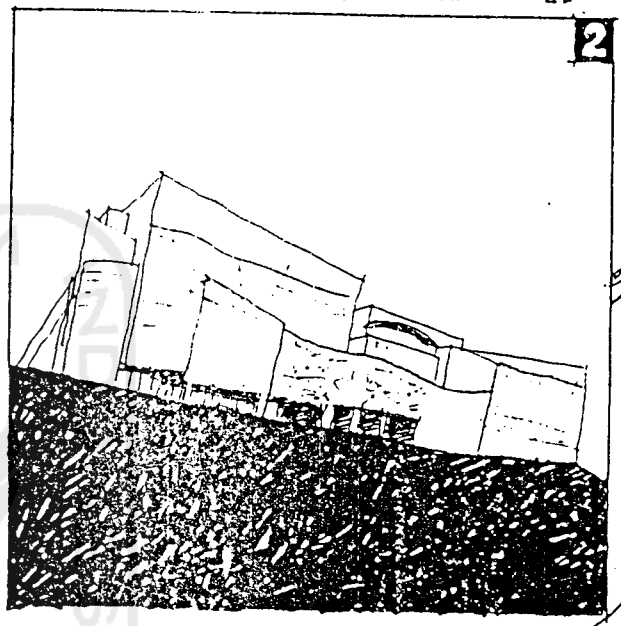
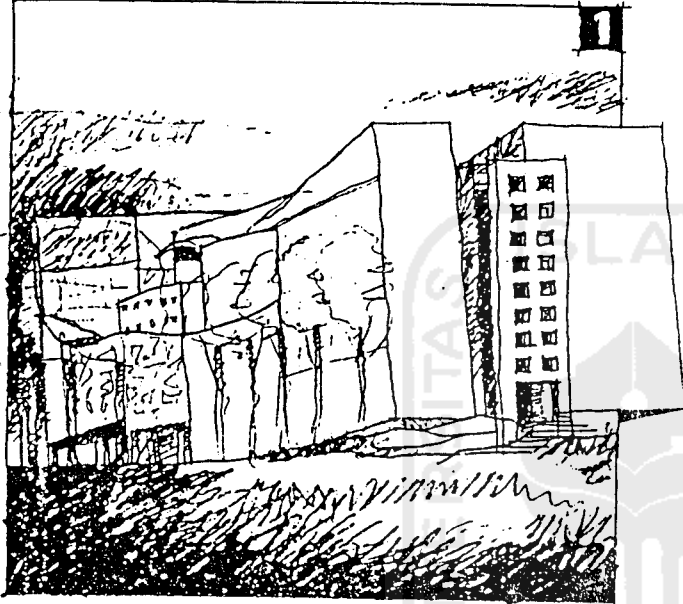


TAMPAK - D



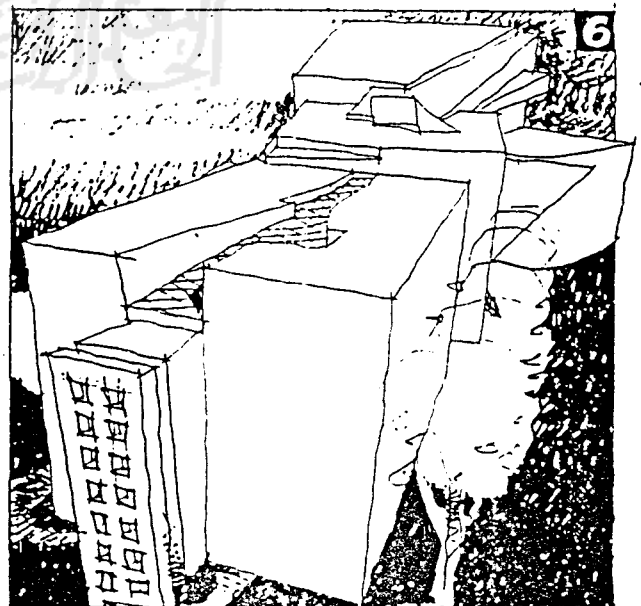
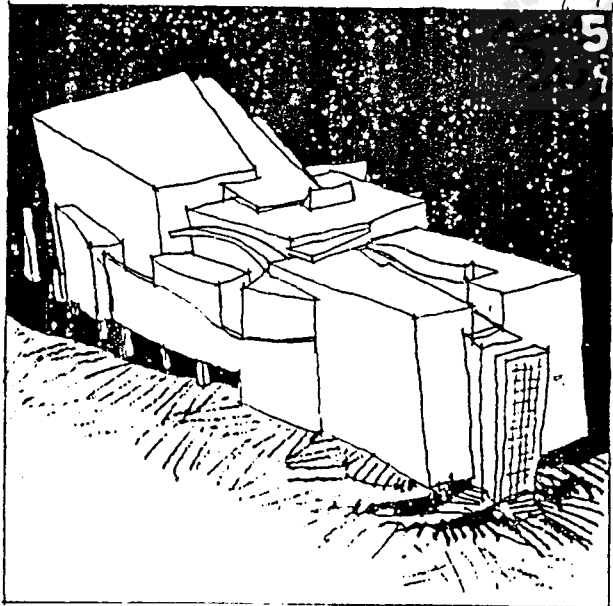
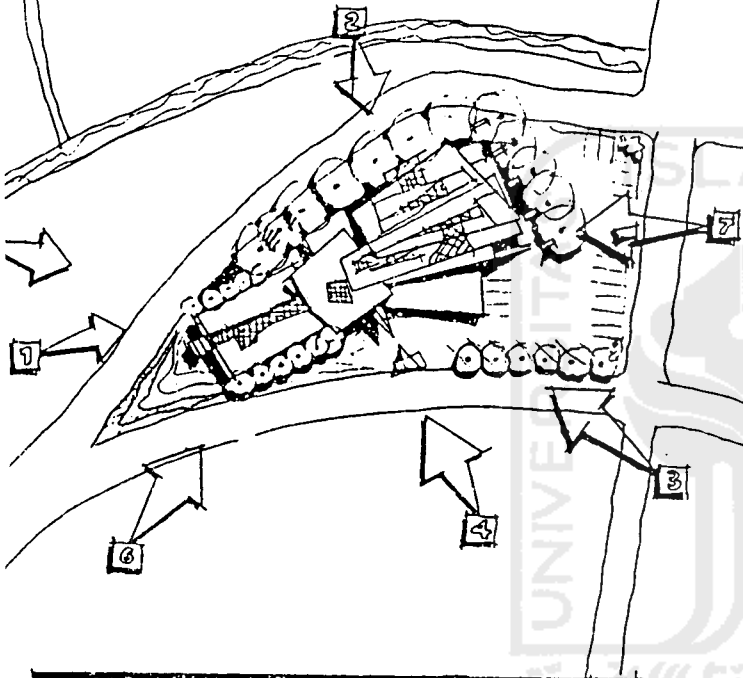
Handwritten signature

S E R I



Handwritten signature

P A N D I G



Rencana Presentasi Pada Pendadaran Tugas Akhir Museum Arkeologi Prasejarah Trinil

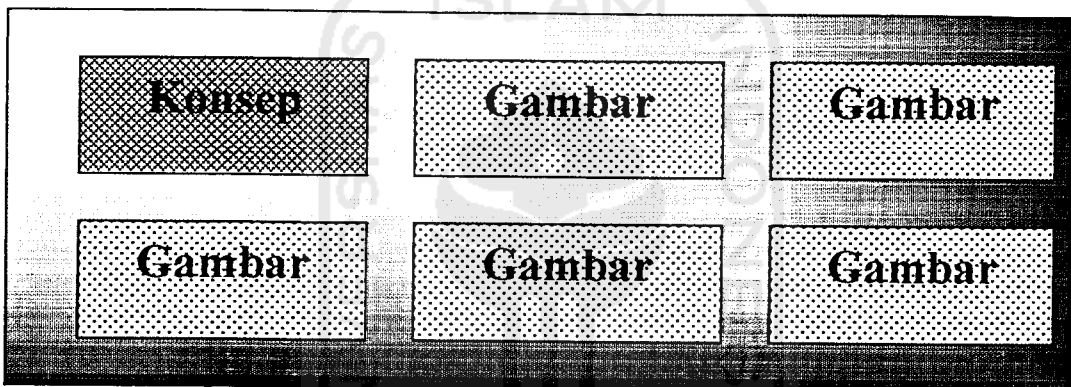
Rencana Presentasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan konsep dan mengkaitkannya dengan desain gambar.
2. Menjelaskan keterkaitan antara gambar dengan hal-hal yang fungsional pada bangunan.

Kedua presentasi tersebut didukung dengan konsep, gambar dan maket serta bila diperlukan menggunakan sketsa di papan tulis.

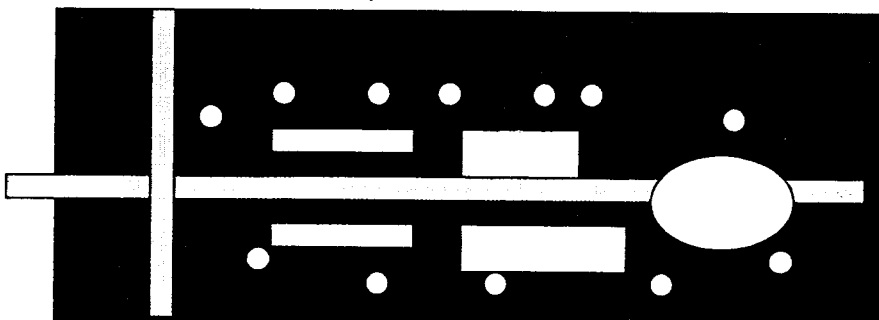
- **Presentasi Gambar**

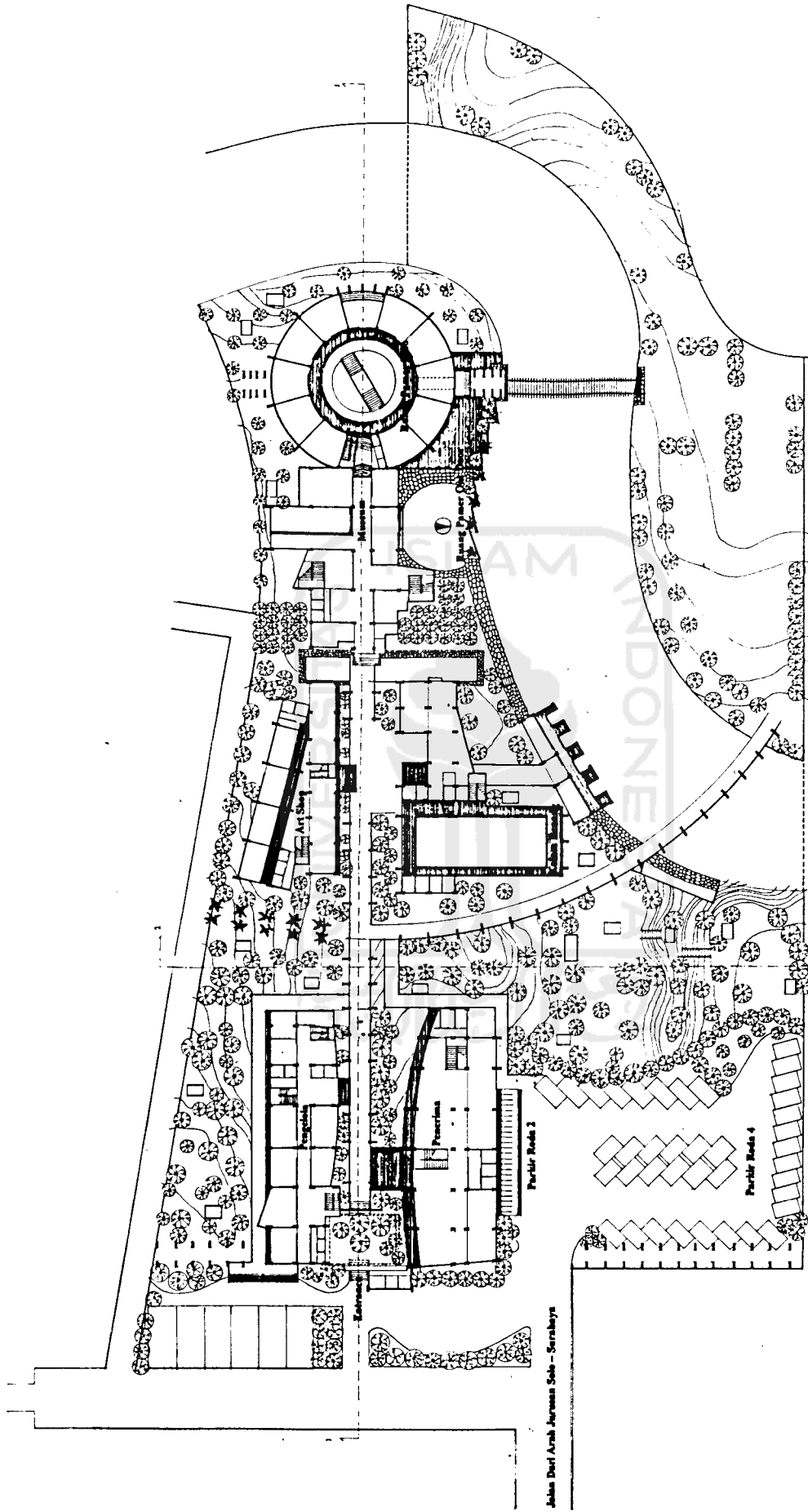
Gambar ditempelkan pada papan yang telah disediakan, dimana gambar diurutkan sesuai dengan urutan pada kop gambar.



- **Rencana Maket sebagai pendukung dari Gambar (untuk 3 dimensi) adalah:**

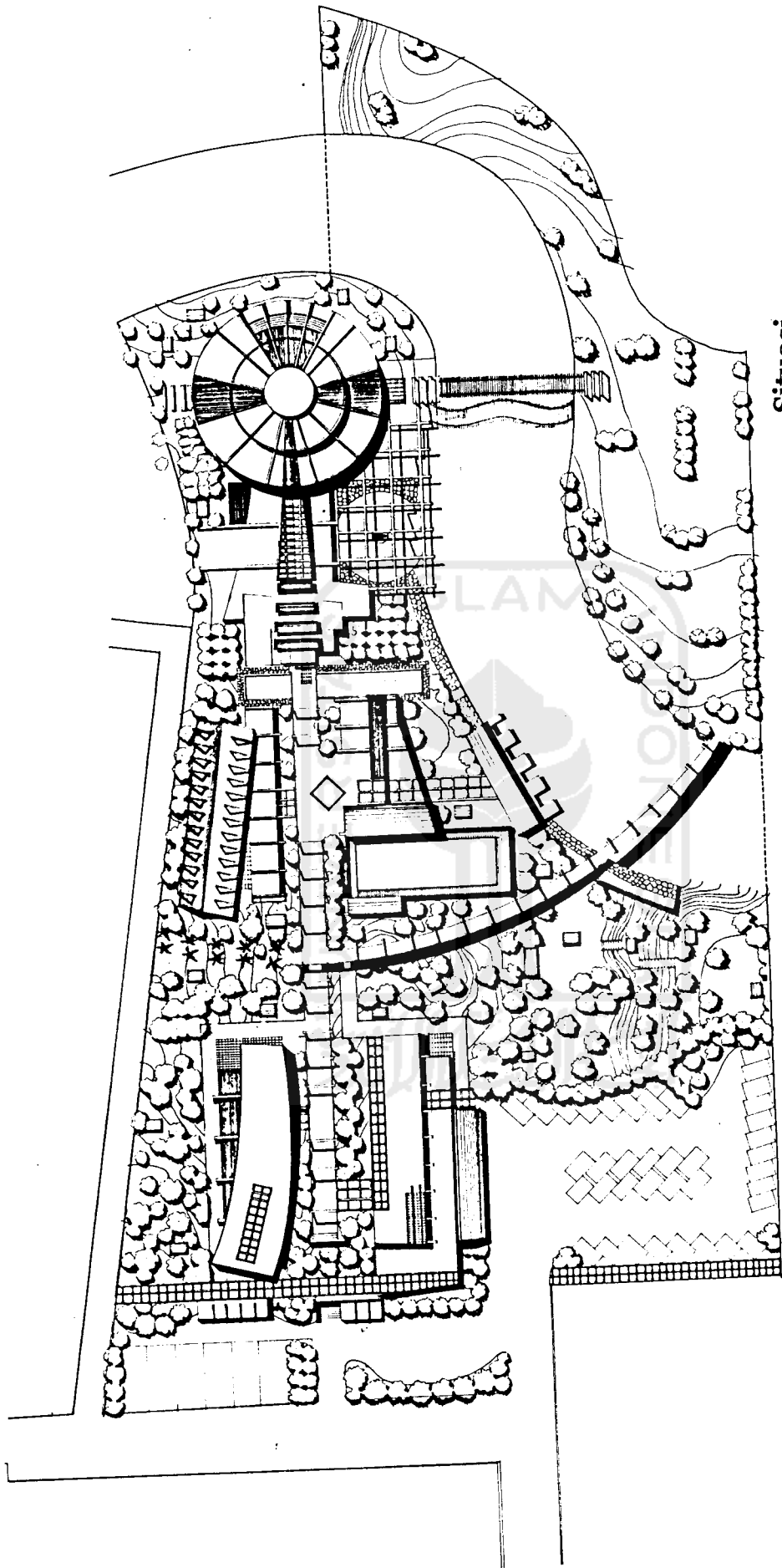
1. Ukuran Maket adalah dengan skala 1 : 200
2. Bahan Maket adalah :
 - Massa Bangunan : Kertas Ivory (warna Putih)
 - Kontur / Site : Spon Ati (warna Hitam)
 - Vegetasi : Biji Tasbih (warna Putih)
 - Jalan : Kertas Ivory (warna Abu-abu)





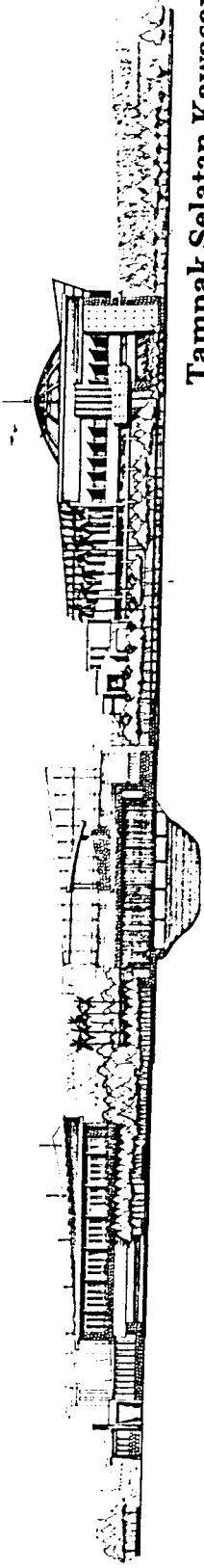
Jalan Dari Arab Jurnas Solo - Seralabya

Site Plan
Skala 1:400



Situasi

Skala 1 : 400



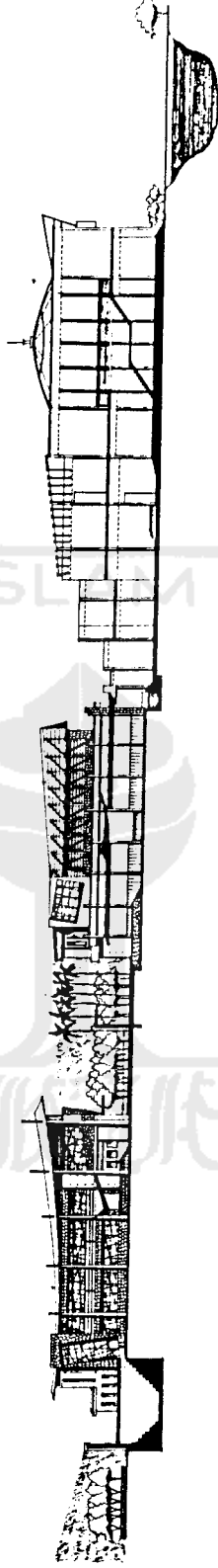
Tampak Selatan Kawasan

Skala 1:400



Tampak Barat Kawasan

Skala 1:400



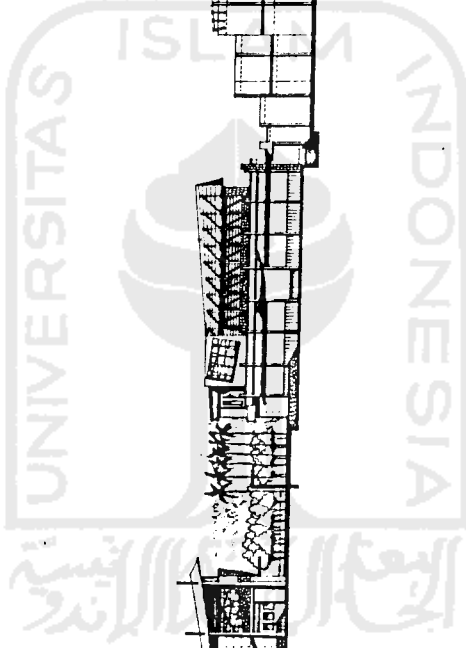
Potongan Kawasan 1

Skala 1:400



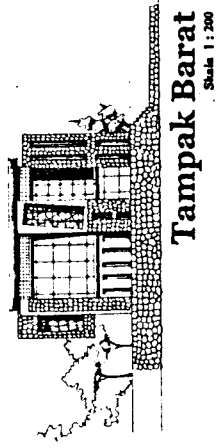
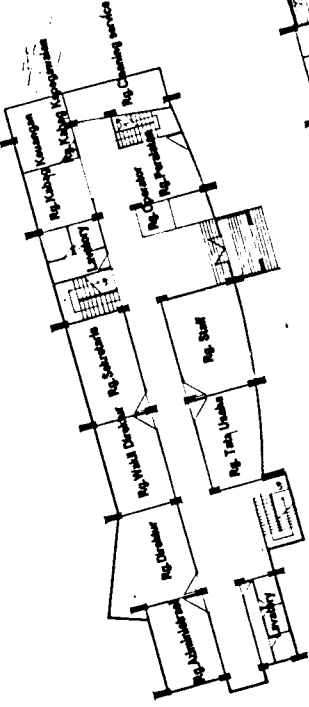
Potongan Kawasan 2

Skala 1:400

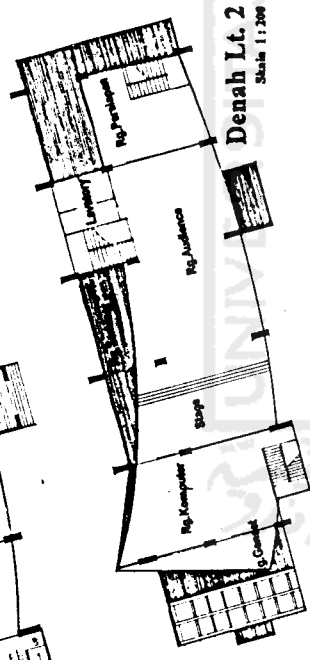


Denah Lt. 1 Bangunan Pengelola

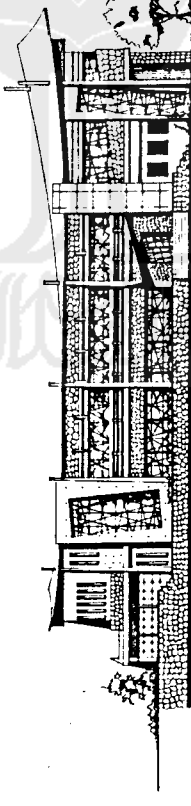
Skala 1 : 200



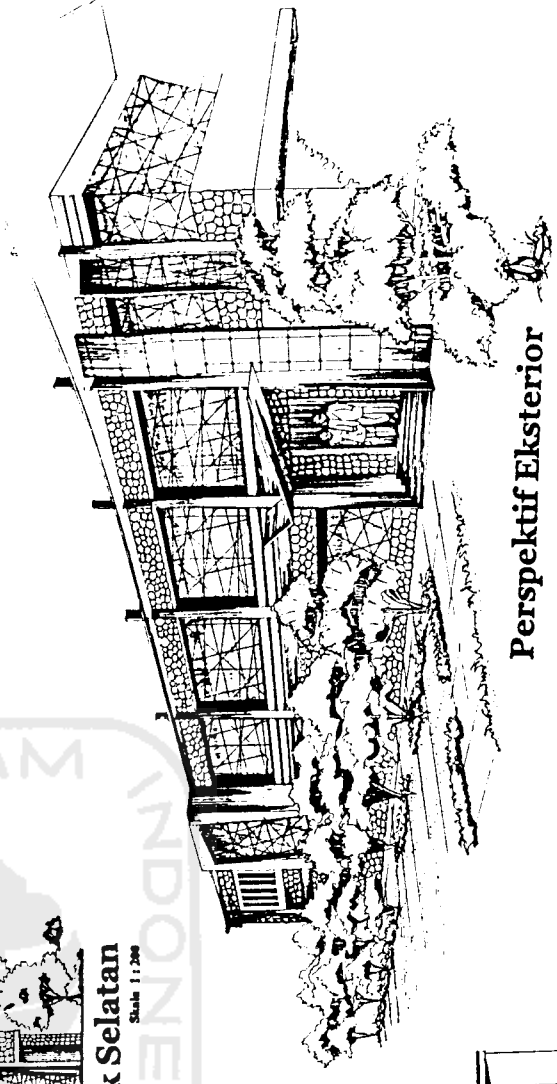
Tampak Barat
Skala 1 : 200



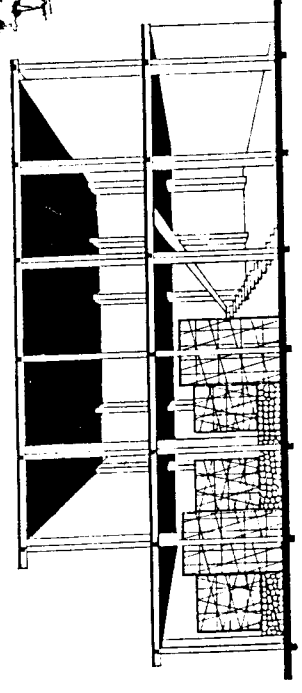
Denah Lt. 2
Skala 1 : 200



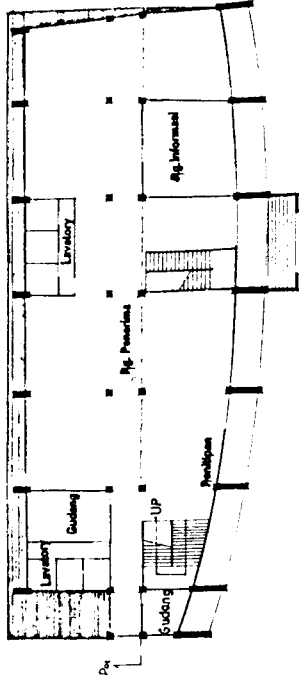
Tampak Selatan
Skala 1 : 200



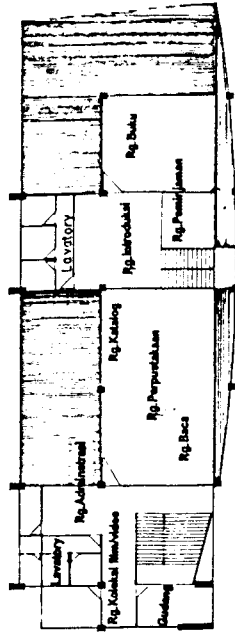
Perspektif Eksterior



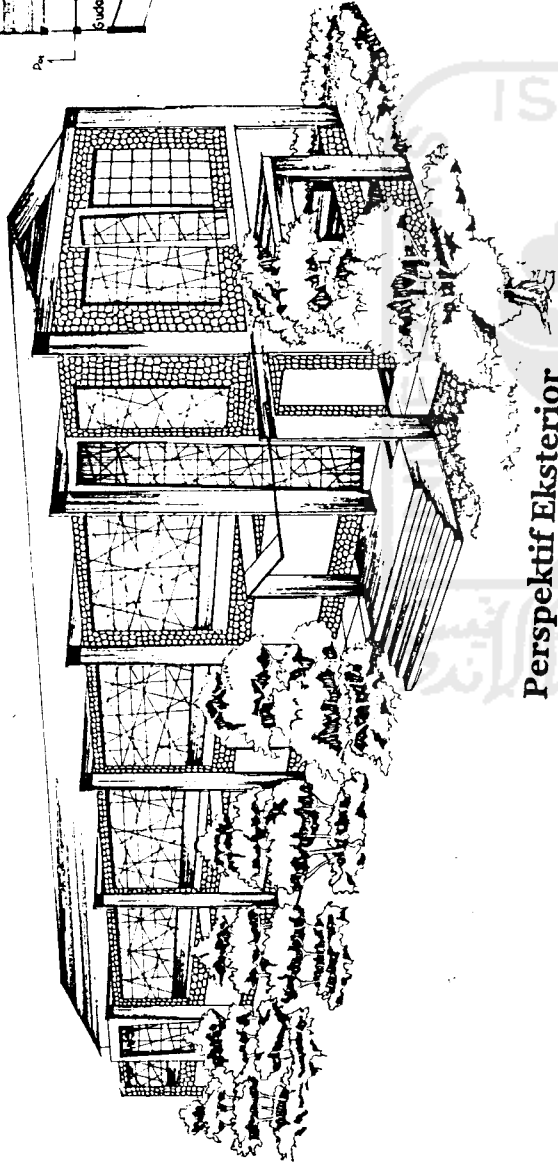
Perspektif Potongan
Skala 1 : 100



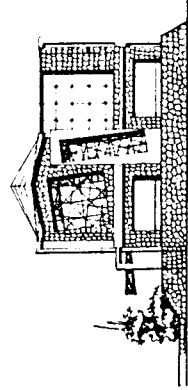
Denah Lt. 1 Bangunan Penerima
Skala 1 : 200



Denah Lt. 2
Skala 1 : 200



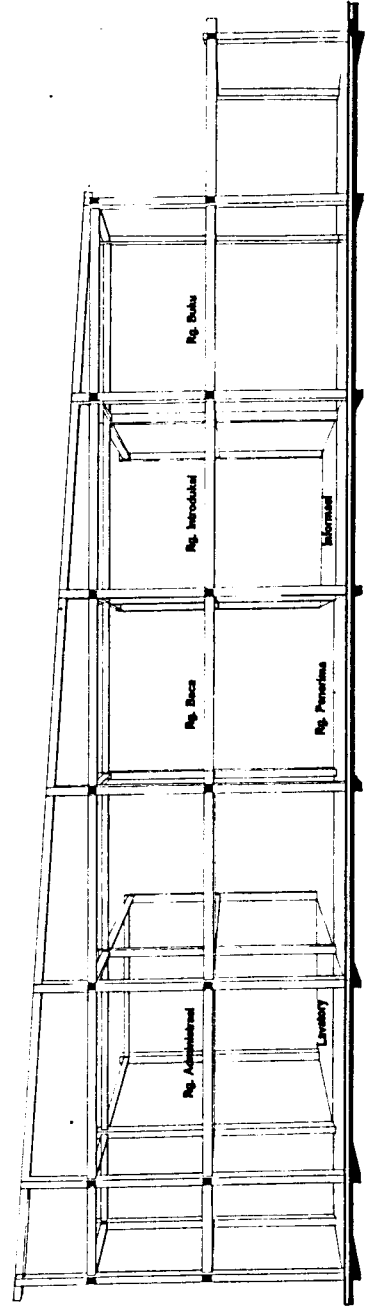
Perspektif Eksterior



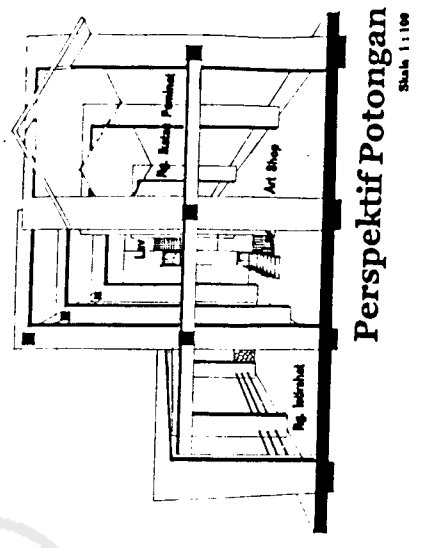
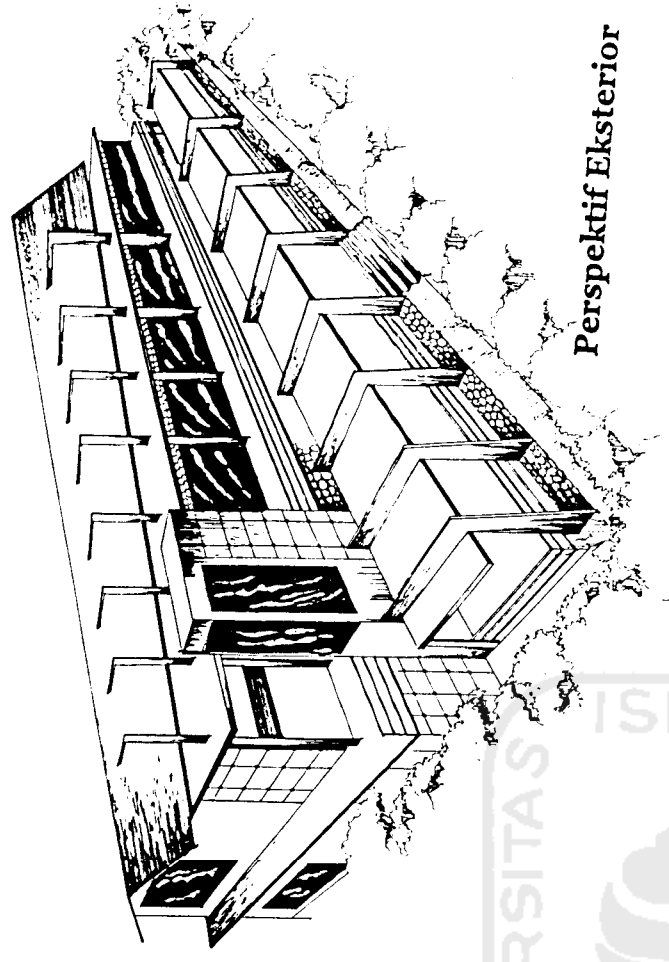
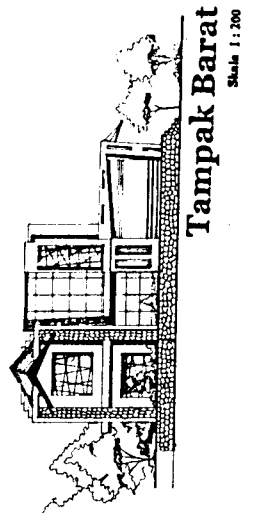
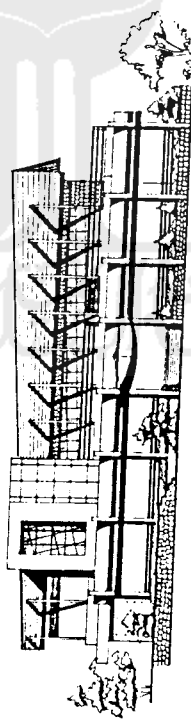
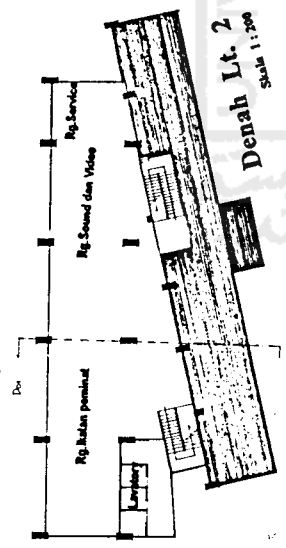
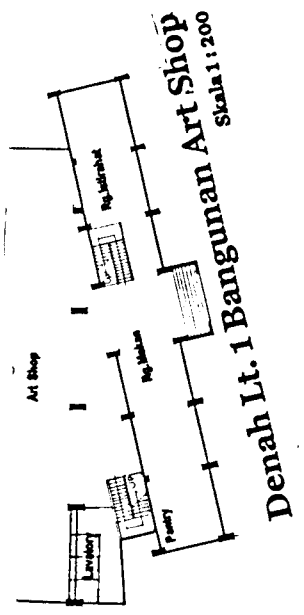
Tampak Barat
Skala 1 : 200

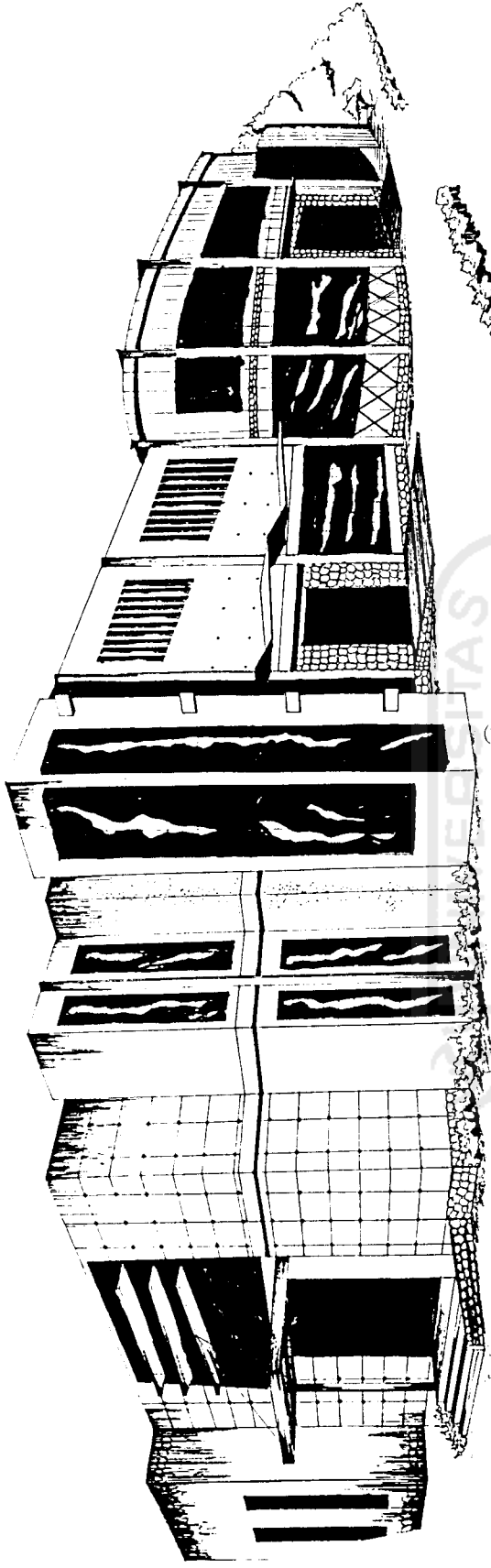


Tampak Utara
Skala 1 : 200

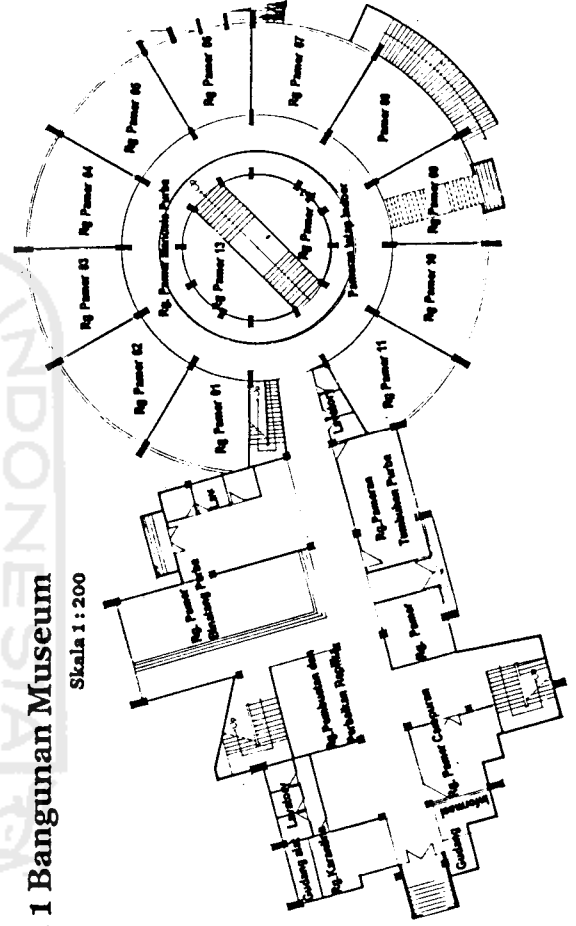


Perspektif Potongan
Skala 1 : 100



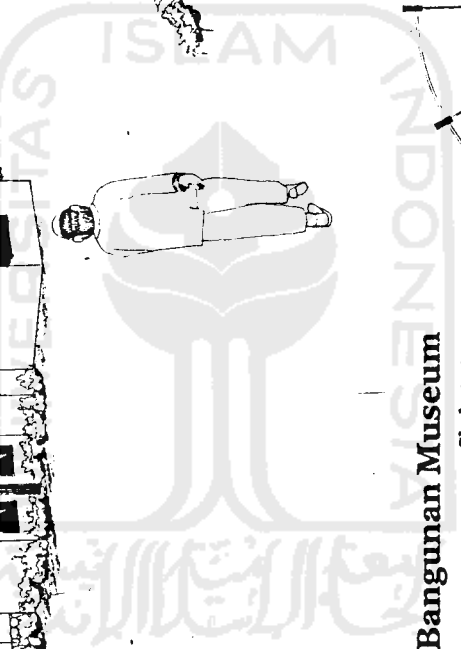


Perspektif Eksterior



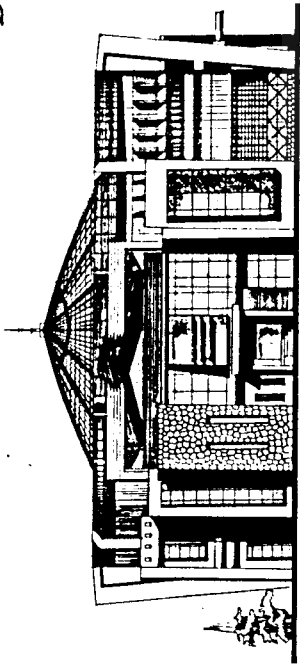
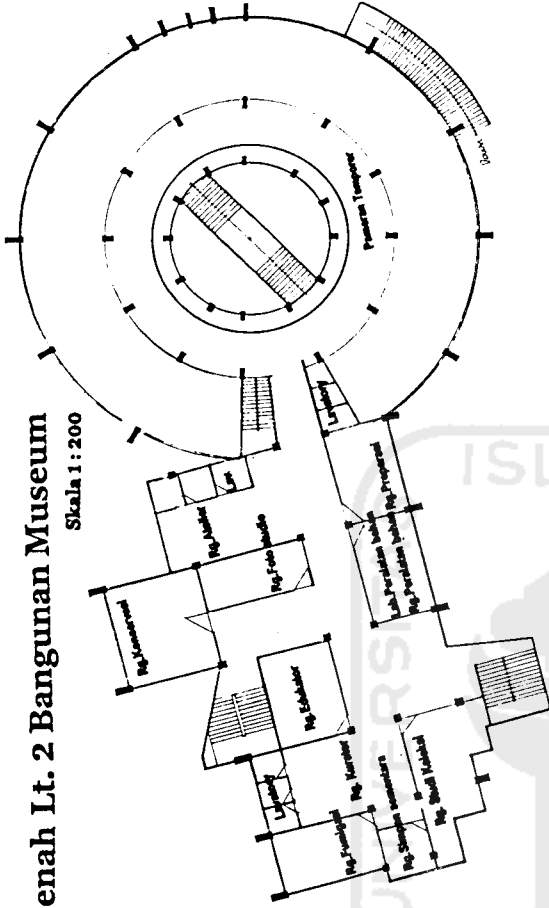
Denah Lt. 1 Bangunan Museum

Skala 1 : 200



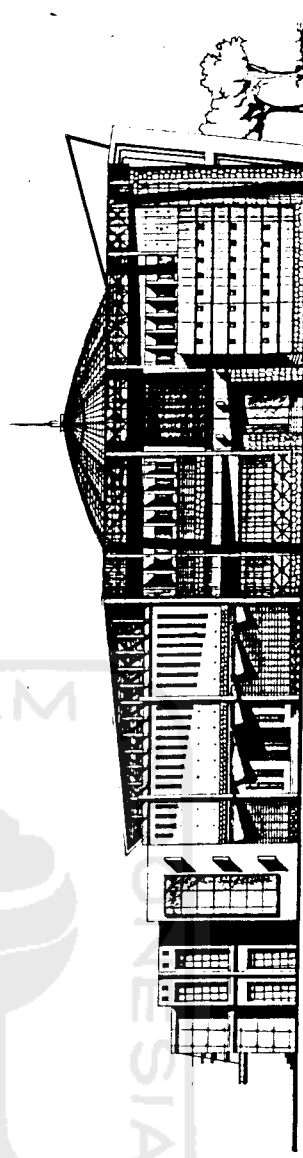
Denah Lt. 2 Bangunan Museum

Skala 1 : 200



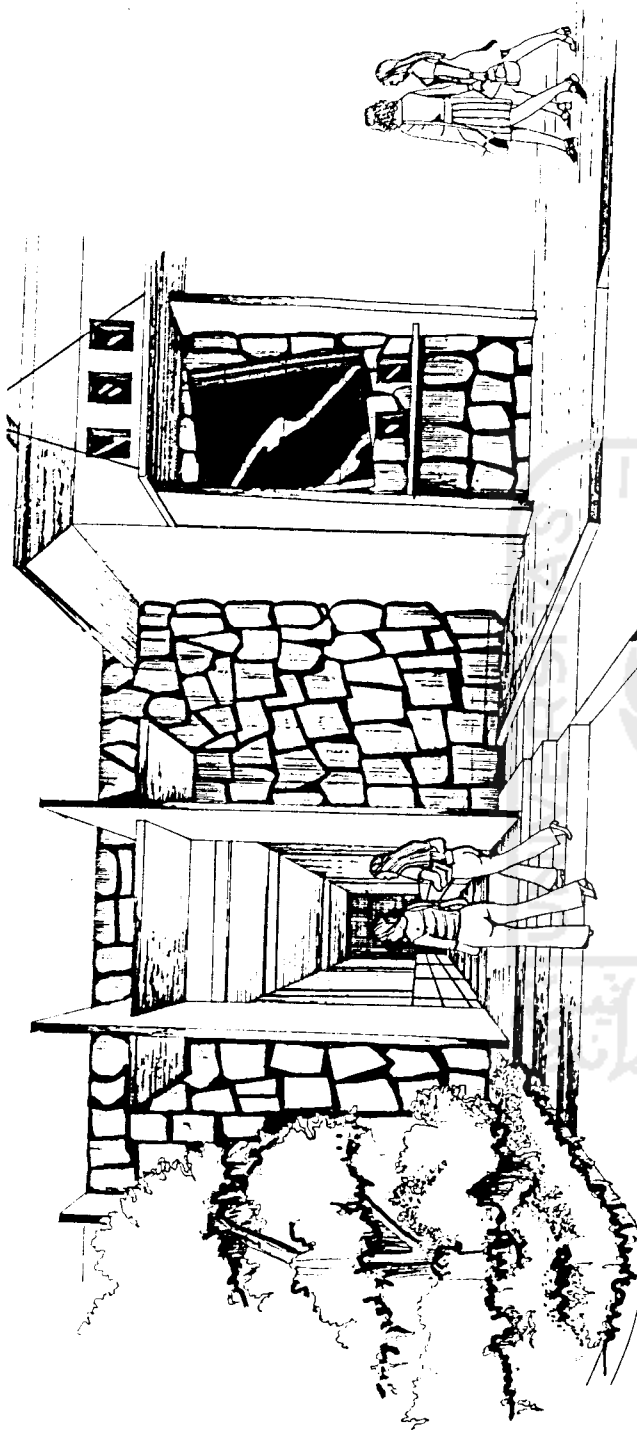
Tampak Barat

Skala 1 : 200

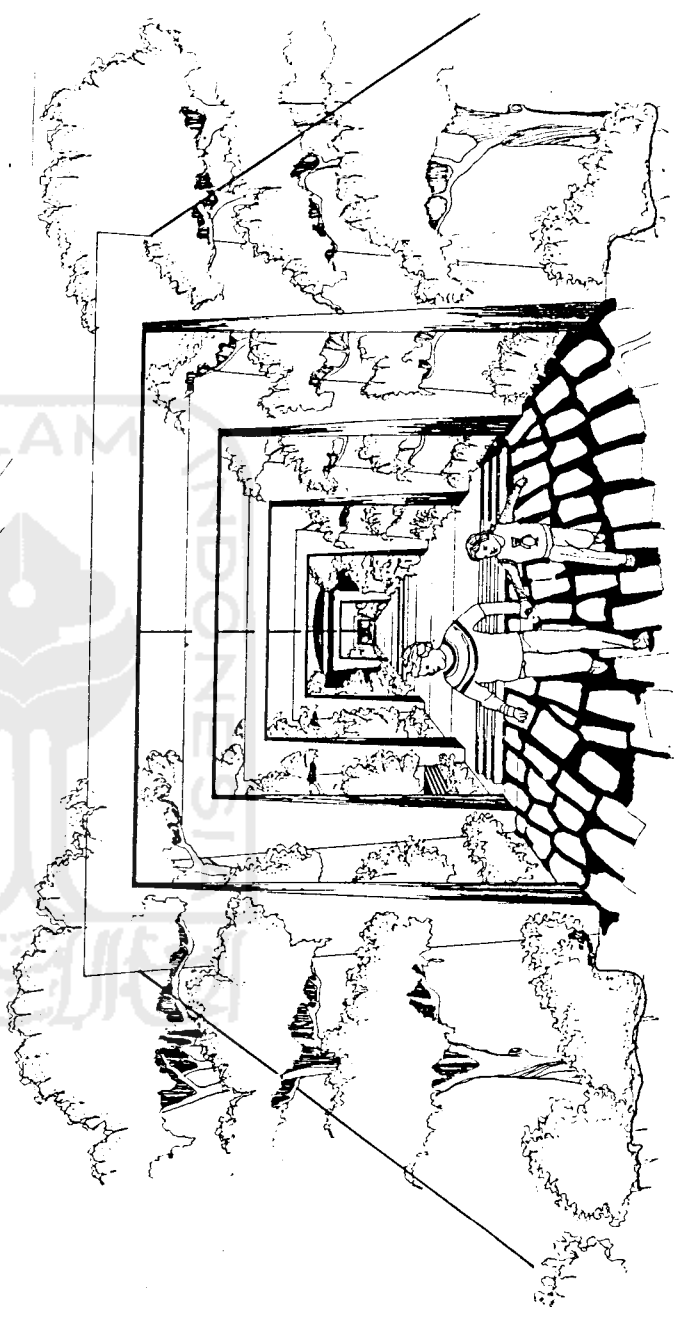


Tampak Selatan

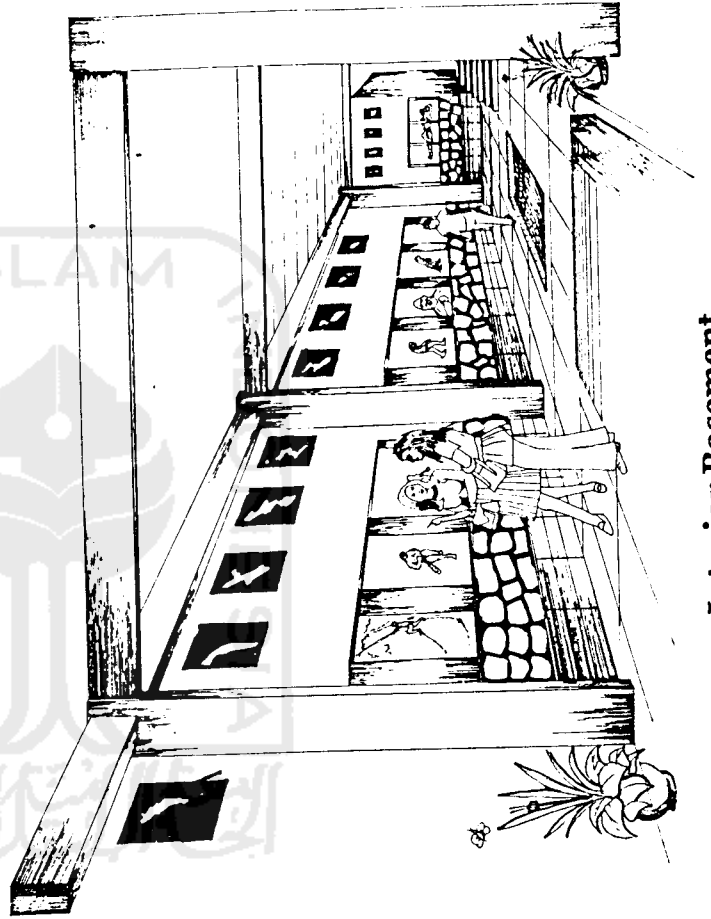
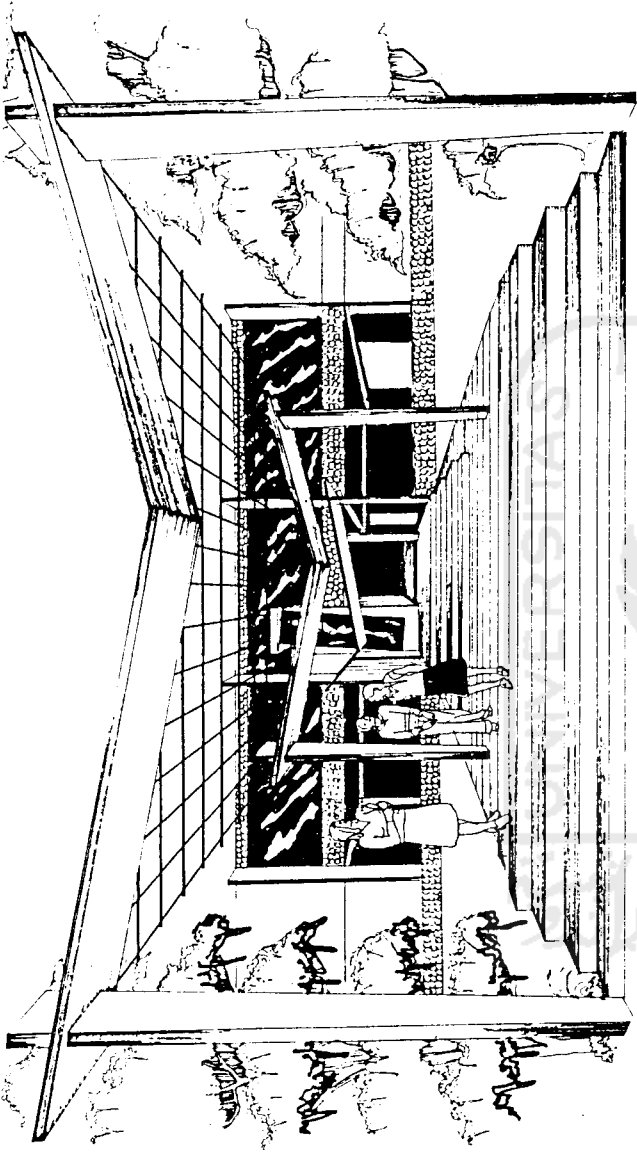
Skala 1 : 200



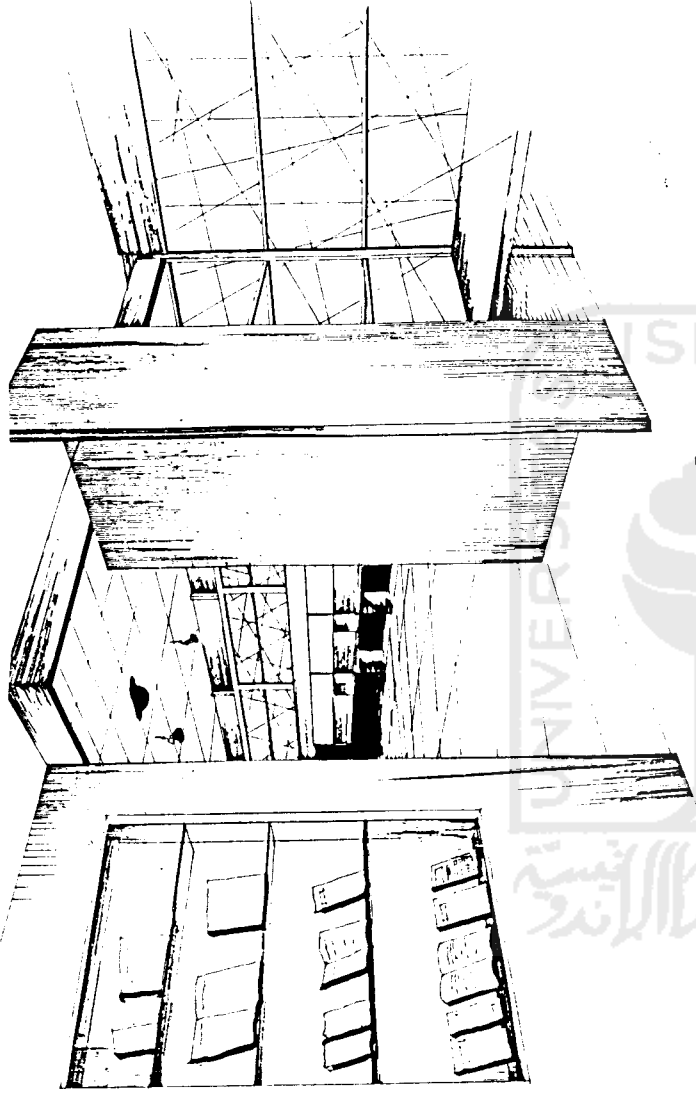
Pintu Masuk (Loket)



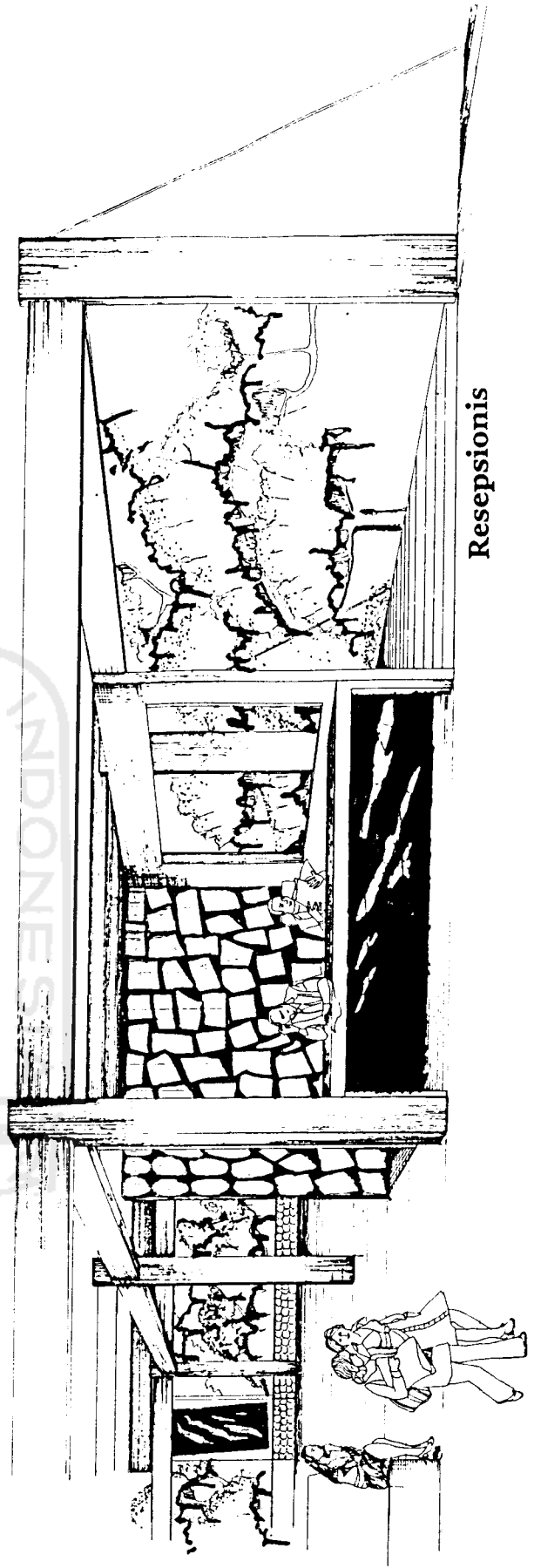
Lorong Jalan Utama



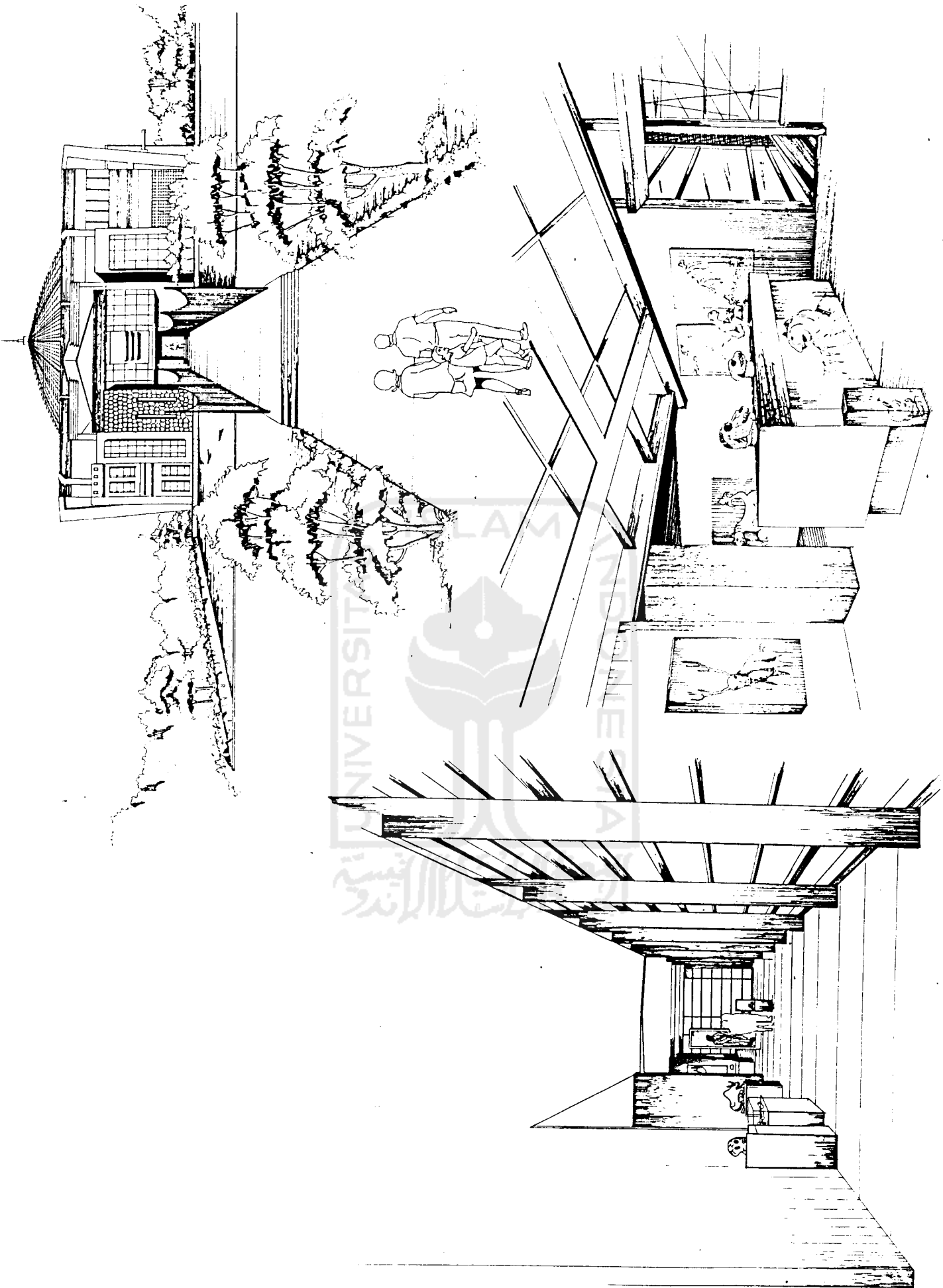
Interior Basement



Interior Perpustakaan



Resepsionis



Laporan Perancangan

**Museum Arkeologi Prasejarah Trinil
Di Meander Sungai Bengawan Solo
“Pendekatan Citra Evolutif Ekologis Prasejarah”**



EKO PURNOMO
95 340 050

Dosen Pembimbing :
Ir. Fajriyanto, MTP
Ir. Arman Yulianta, MUP

LAPORAN PERANCANGAN

MUSEUM ARKEOLOGI PRASEJARAH TRINIL DI MEANDER SUNGAI BENGAWAN SOLO

“Pendekatan Citra Evolutif Ekologis Prasejarah”

● Abstrak

Keberadaan kawasan situs Trinil yang berada pada meander sungai Bengawan Solo merupakan salah satu potensi arkeologis hominid di Indonesia pada khususnya. Hal ini merupakan daya tarik yang kuat untuk mengembangkannya dalam frame yang lebih luas. Posisi situs Trinil di peta situs hominid di dunia cukup mempunyai prospek sebagai salah satu mata rantai yang tidak mungkin hilang dalam jalur evolusi manusia di muka bumi. Dengan ditemukannya fosil Manusia Purba yang dikenal dengan nama *Phitecanthropus Erectus* dan fosil-fosil binatang purba oleh Eugene Dubois merupakan bukti nyata bahwa Trinil merupakan situs hominid.

Menghadirkan fasilitas Museum Arkeologi Prasejarah sebagai fasilitas edukatif dan rekreatif merupakan sebuah tanggapan atas potensi yang ada di Trinil. Dimana fungsi dari keduanya dapat

dipadukan sehingga bisa mendukung keberadaan situs Trinil. Untuk skala lebih luas situs Trinil juga ikut mengembangkan kajian arkeologi prasejarah baik Indonesia maupun untuk kelas dunia.

Pengembangan fasilitas Museum di lingkungan situs Trinil mendorong suatu sikap tanggap terhadap permasalahan lingkungan sehingga karakter dan citra yang tercipta merupakan sebuah dialog antara kepentingan fungsi dan kepentingan visual.

Strategi perancangan dengan pendekatan citra evolutif ekologis prasejarah dalam sebuah kompleks bangunan museum dalam gagasan-gagasan bentuk yang kronologis melalui fragmen-fragmen visual merupakan sebuah sikap apresiatif untuk menanggapi konteks potensi arkeologi hominid dan kondisi aktual.

● Building Specification

Project Synopsis

Museum Arkeologi Prasejarah Trinil

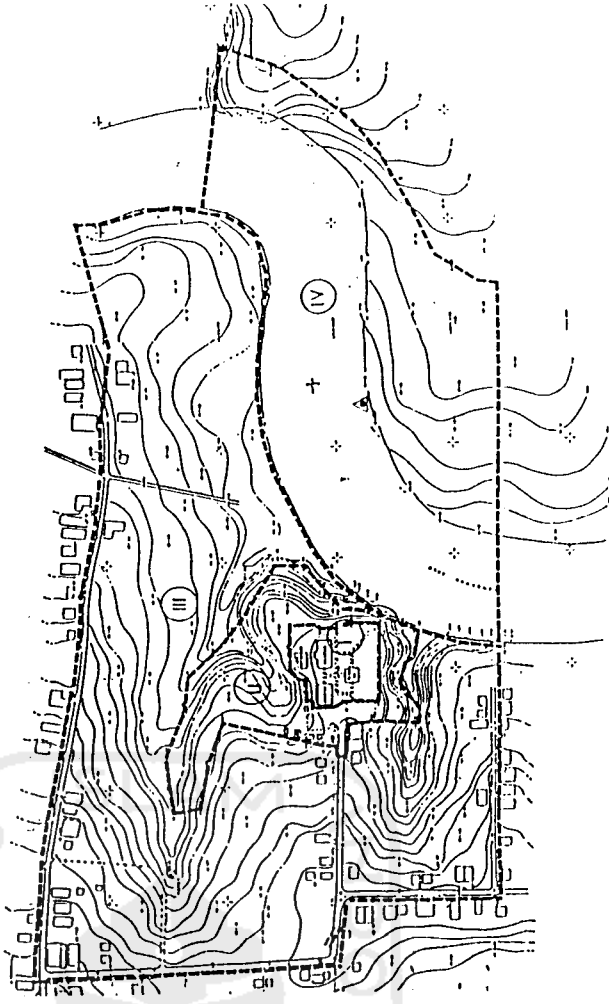
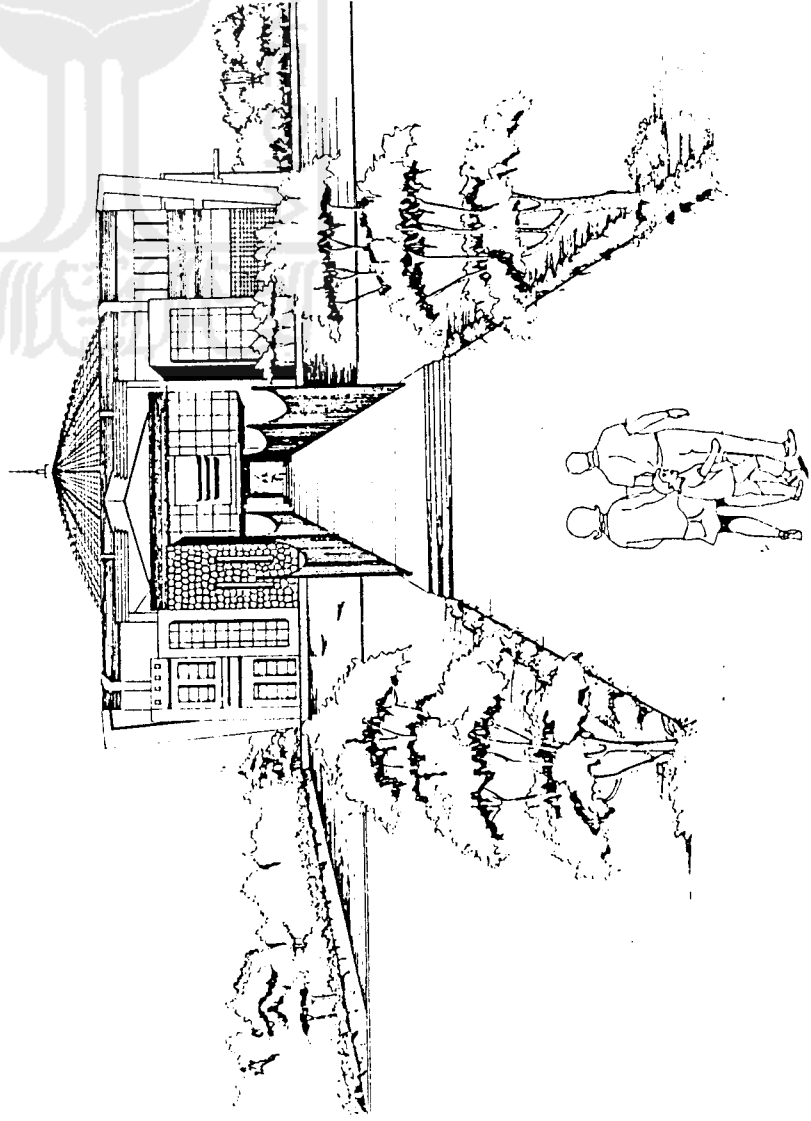
Di Meander Sungai Bengawan Solo

“Pendekatan Citra Evolutif Ekologis Prasejarah”

Location

Area Museum Trinil di Desa Kawu, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi.

Topografi tapak cenderung bervariasi dengan kondisi tanah cukup stabil. Pada tapak yaitu pada kawasan selain eksplorasi disinyalir tidak terdapat potensi situs baik artefak maupun non artefak



Zone I : Museum
Zone II : Kaw. Atraksi
Zone III : Kaw. Pengembangan
Zone IV : Kaw. Eksplorasi

Design Brief

- **Functional**

1. Museum yang dapat menampung, memamerkan, mengawetkan dan memelihara fosil-fosil.
2. Museum sebagai fasilitas edukatif dan rekreatif bagi masyarakat umum.
3. Museum yang mempunyai penampilan yang membuat user betah (long time) didalam menikmati fasilitas-fasilitas dan koleksi-koleksi dari museum.

- **Performance**

1. Museum yang mempunyai penampilan yang menarik, baik dari segi rekreatif maupun segi edukatifnya.

Thesis Statement (Architect's Responds)

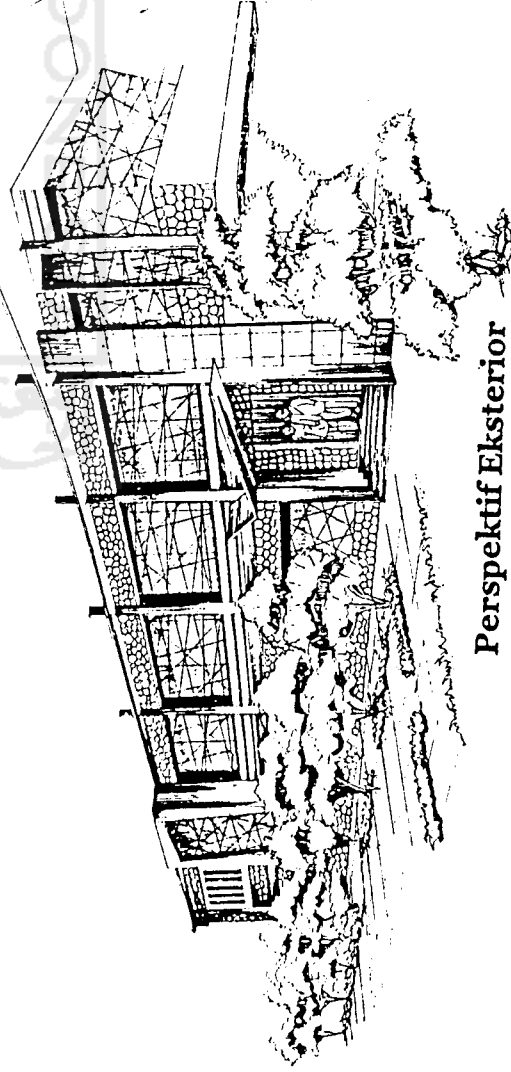
- **Functional**

1. Museum sebagai fasilitas rekreatif yaitu dengan penataan ruang luar yang terbuka dengan tujuan untuk memberikan keseimbangan antara unsur-unsur buatan alam.

2. Museum dengan menggunakan pola sirkulasi yang linier / menerus / mengalir secara berurutan sehingga pengunjung akan lebih terangsang untuk mengetahui materi pameran secara keseluruhan dan lebih detail.

- **Performance**

1. Museum yang dapat menampilkan ekspresi evolutif ekologis pada bangunannya.
2. Menghadirkan citra ekologis prasejarah pada bangunan.
3. Tingkatan kala evolutif kehidupan pada ekspresi bangunan baik eksterior maupun interior serta menampilkan unsur ekologis sekitar.

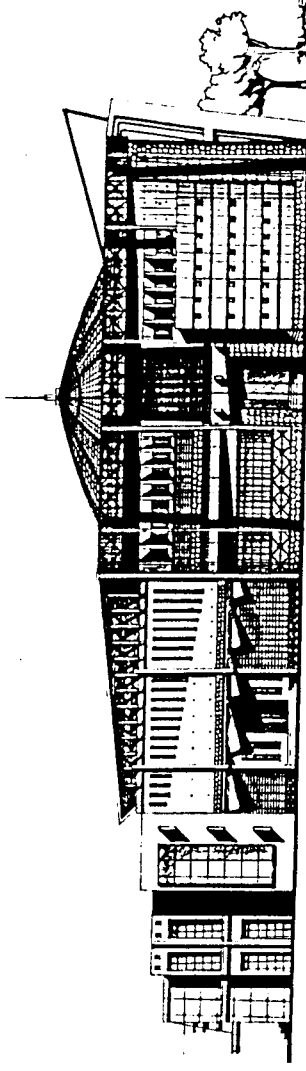
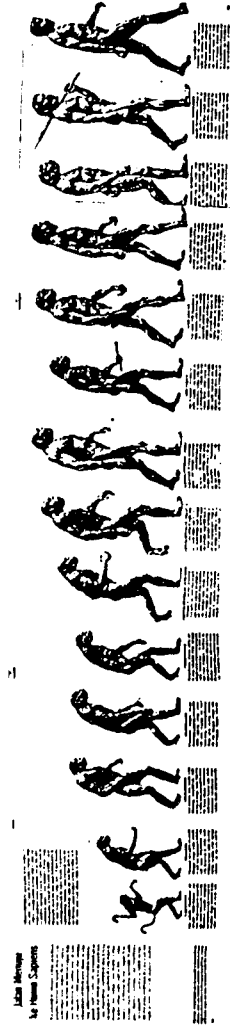


Perspektif Eksterior

Tema Desain

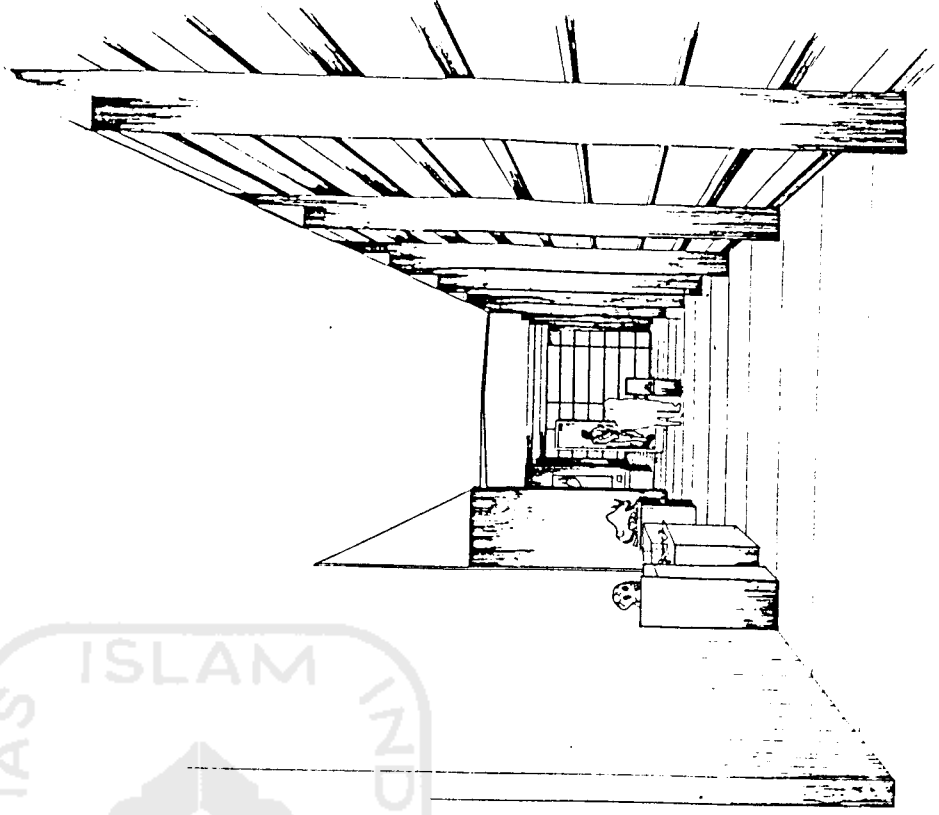
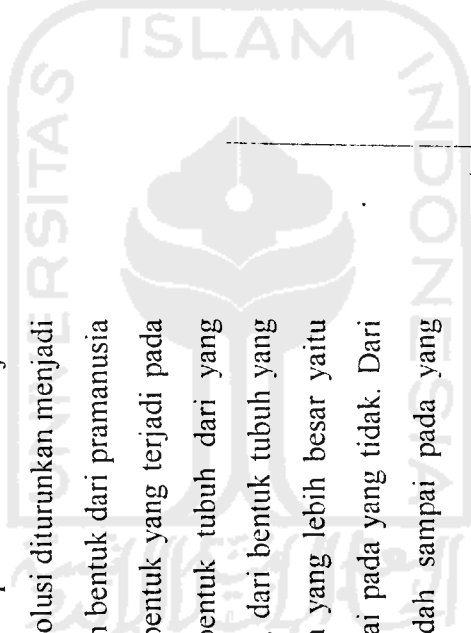
Evolutif

Museum Arkeologi Prasejarah Trinil dengan pendekatan Citra Evolutif, dimana pengertian evolusi dibatasi oleh teori Charles Darwin yaitu “bahwa makhluk hidup yang ada sekarang berasal dari makhluk hidup pada masa silam dan didalam proses evolusi terjadi seleksi alam”. Dari teori Darwin tersebut, evolusi diturunkan menjadi “perubahan” dan difokuskan pada perubahan bentuk dari pramanusia sampai pada manusia modern. Perubahan bentuk yang terjadi pada evolusi manusia antara lain perubahan bentuk tubuh dari yang merangkak sampai pada yang berdiri tegak, dari bentuk tubuh yang kecil sekitar 1 meter sampai bentuk tubuh yang lebih besar yaitu sekitar 1,65 meter, dari yang berekor sampai pada yang tidak. Dari yang pola hidupnya selalu berpindah-pindah sampai pada yang menetap



Tampak Selatan

Skala 1:20



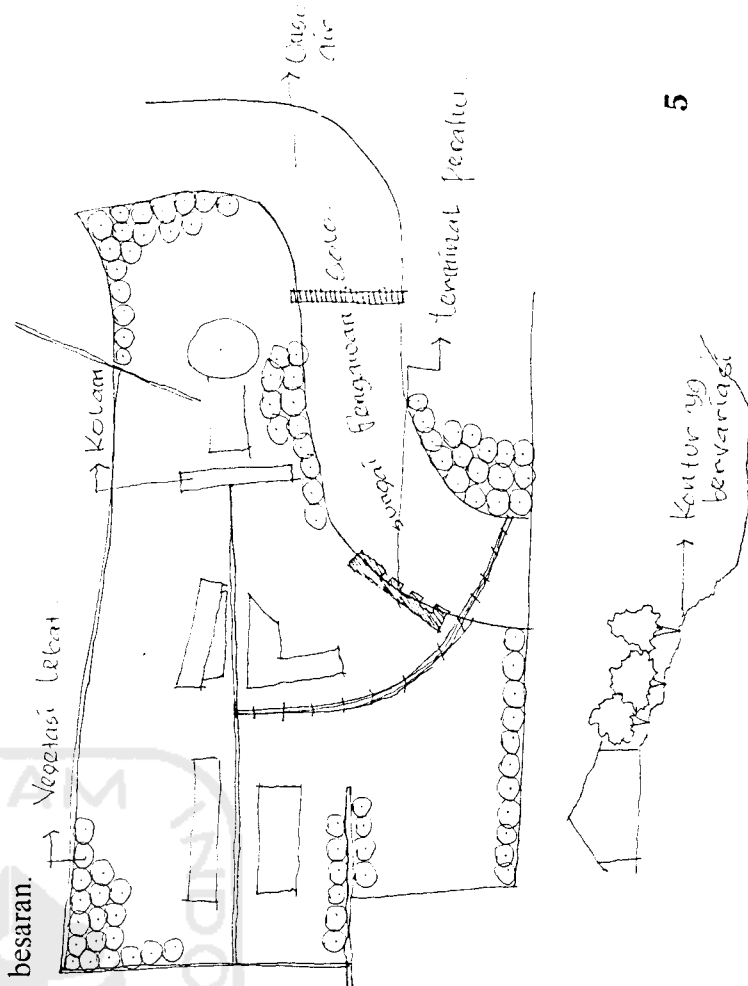
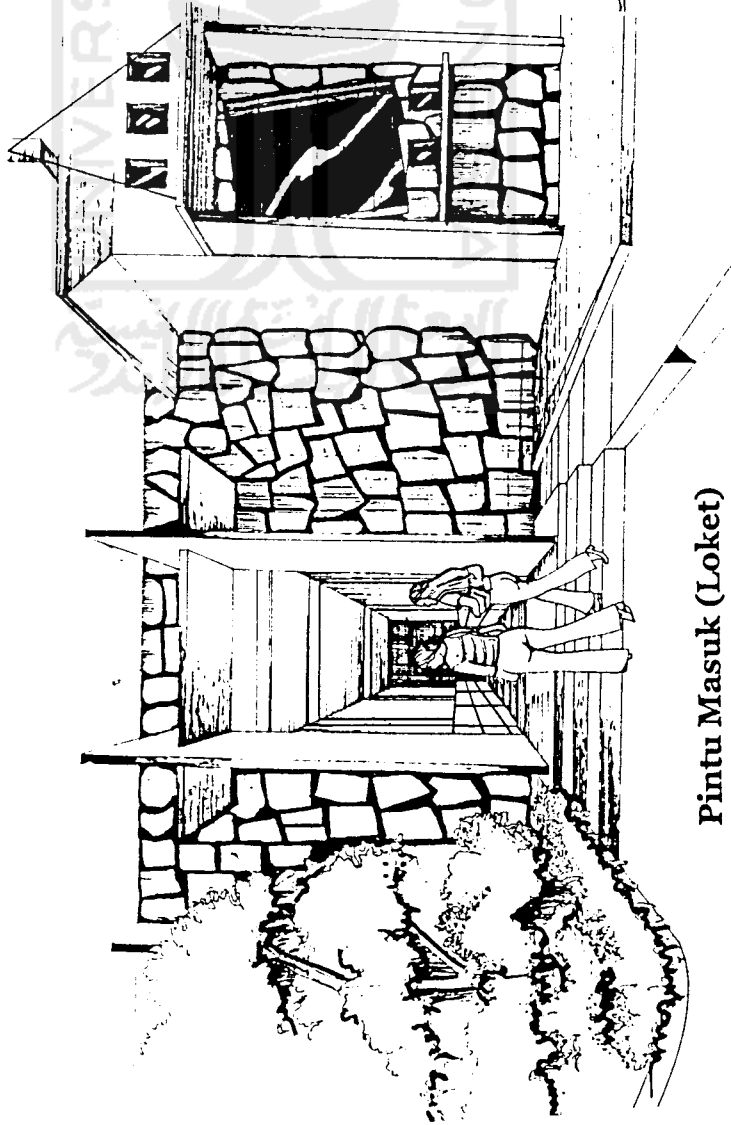
Ekologis

Ekologis mempunyai pengertian hubungan timbal balik (interaksi) antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitar. Interaksi disini dibatasi oleh teorinya Alvin Tofler tentang tahapan peradaban manusia, yaitu: Interaksi manusia dengan lingkungan sangat besar, dimana manusia sangat terpengaruh dan tergantung pada alam.

Concept

A. Hubungan Site dengan Lingkungan

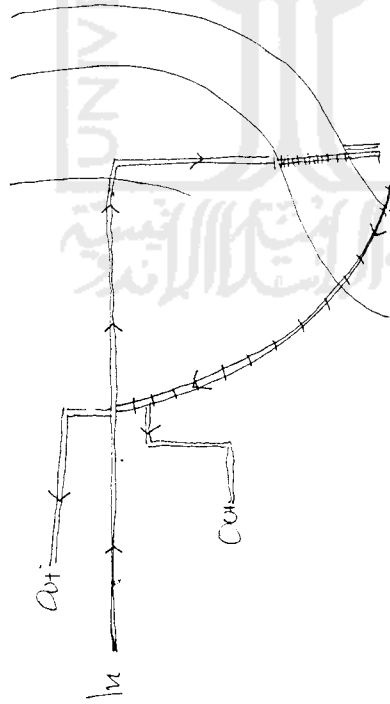
Adanya kesinambungan dan keterkaitan antara site museum dengan lingkungan sekitar baik bentuk maupun keadannya yang masih alami. Penggunaan unsur alam (tanah berkontur, aliran sungai bergawan solo, tumbuhan yang rimbun, hamparan sawah, bahan alam dll) sebagai wujud interaksi dengan lingkungan. Selain itu pengadaan ruang terbuka dan penataan elemen-elemen alam menjadi alternatif utama dengan tidak mengubah potensi alam secara besar-besaran.



B. Tataran Seluruh Site

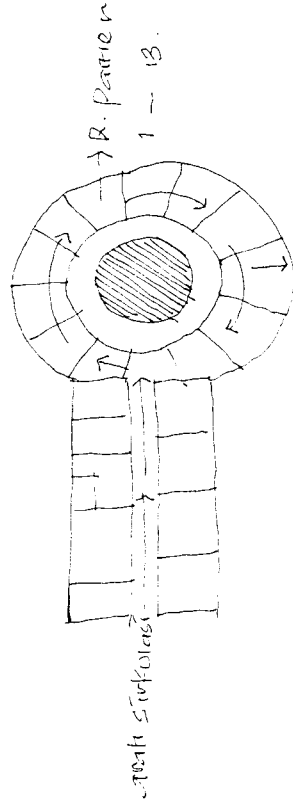
1. Sirkulasi pada lanskap

Pola sirkulasi yang digunakan adalah pola linear/ menerus, sehingga sekuensial dapat terwujud sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas/ materi pameran.



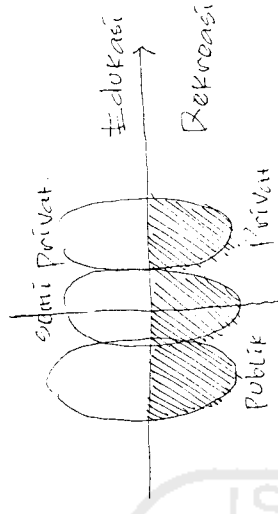
2. Sirkulasi di dalam bangunan

Sirkulasi menerus/ mengalir menuju pada klimaks kegiatan, yaitu ruang pameran.



3. Pemintakatan

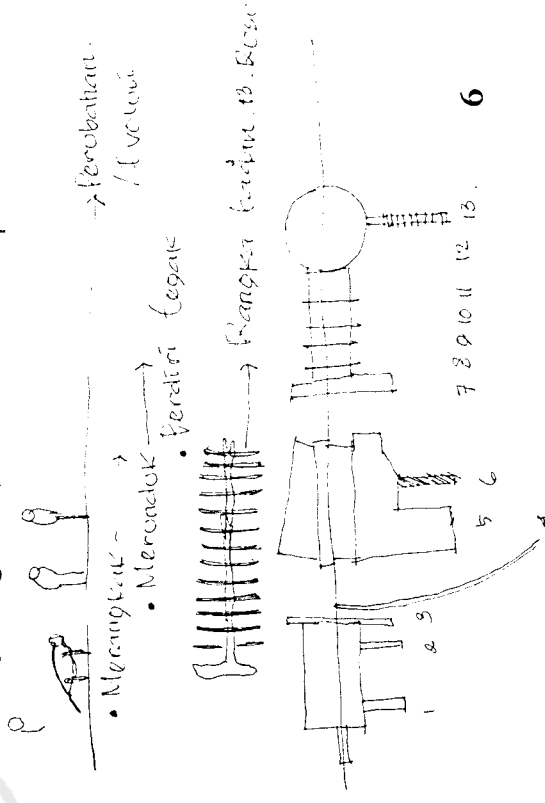
Ada 2 pemintakatan yang dilakukan, yaitu: area (dari yang publik, semi publik dan privat) dan fungsi (pendidikan dan rekreasi). Keduanya berjalan secara berimbang.



C. Tataran Bangunan

1. Bentuk Bangunan

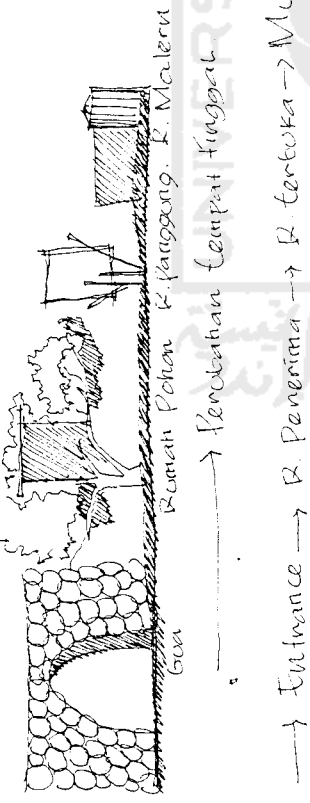
Bentuk bangunan mengambil analogi perpaduan dari bentuk kerangka tubuh manusia tengkurap (13 pasang tulang rusuk) dan bentuk alat serpih.



7 8 9 10 11 12 13.

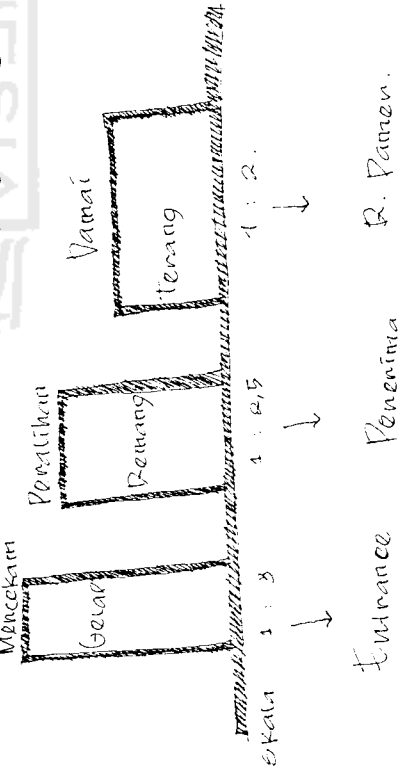
2. Fasade Bangunan

Fasade bangunan diambil dari perpaduan bentuk rangka manusia dan alat serpih, dari yang mempunyai fasade purba sampai pada fasade bangunan sekarang.



3. Suasana

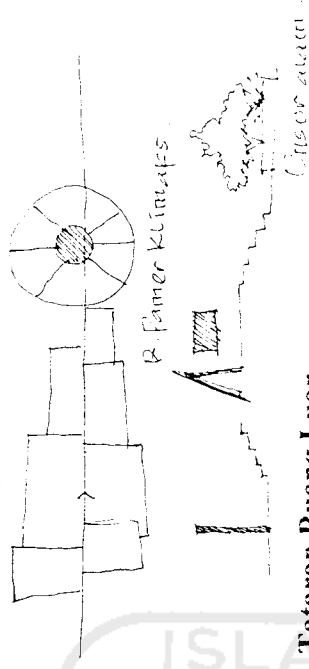
Suasana diwujudkan dengan adanya sekuensial dari suasana silam sampai pada suasana sekarang, dari yang mencekam sampai pada suasana yang sekarang.



D. Tataran Ruang

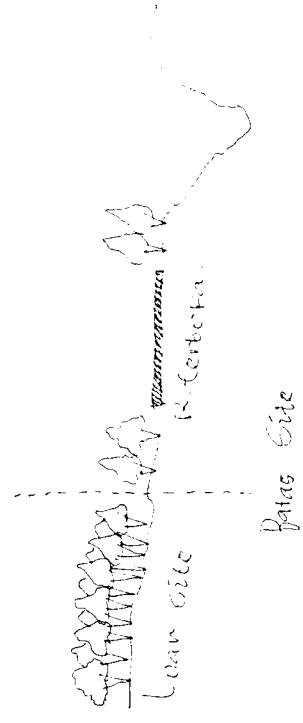
1. Tataran Ruang Dalam

Ruang dalam berbentuk linear dengan ruang pamer sebagai hirarki utamanya (klimaks ruang). Dan memasukan unsur alam sebagai wujud interaksi dengan alam.



2. Tataran Ruang Luar

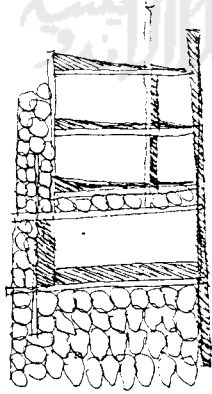
Ruang luar ditata agar terjadi keterkaitan dengan lingkungan sekitar yaitu: dengan pengadaan ruang-ruang terbuka.



E. Tataran Detail

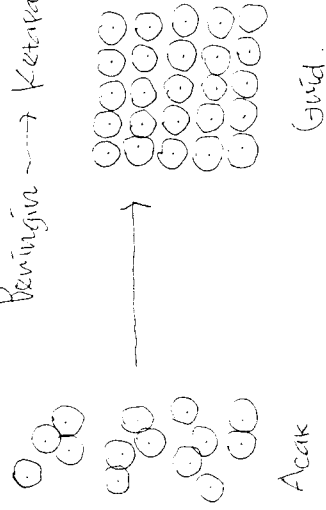
1. Detail Pintu Masuk

Bentuk yang diambil adalah dari bentuk rumah tinggal manusia purba yang berada di dalam goa-goa. Entrance ini dibuat dengan masuk pada basement sebagai ruang penerima.



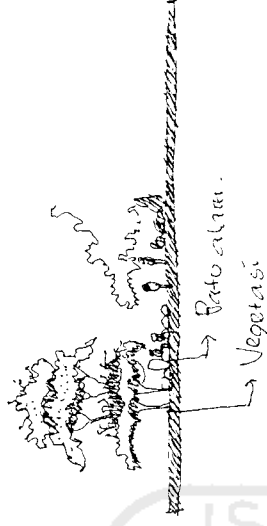
2. Detail Perletakan dan Jenis Vegetasi

Vegetasi diletakkan dari yang acak menuju pada yang teratur (grid), dari yang vegetasi besar dan rimbun sampai pada yang hanya sebagai vegetasi yang mempunyai nilai estetis saja.



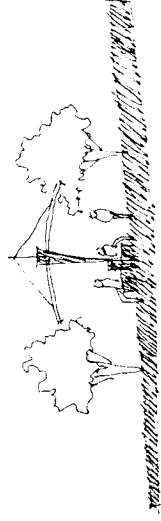
3. Detail Plaza

Plaza dibentuk dari material alam yaitu vegetasi, batuan yang ditata dan perletakannya disebar sebagai bentuk keterkaitan dengan alam.



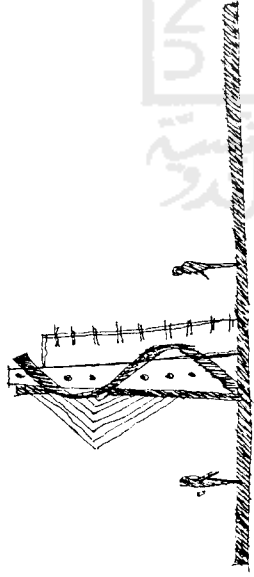
4. Detail Follies

Bentuk Follies mengambil analogi dari bentuk alat serpih dan bahannya dari alam. Pencapaiannya tidak direncana namun tetap bisa dicapai, hal ini merupakan perwujudan dari konsep cabang yang hilang dari proses evolusi.



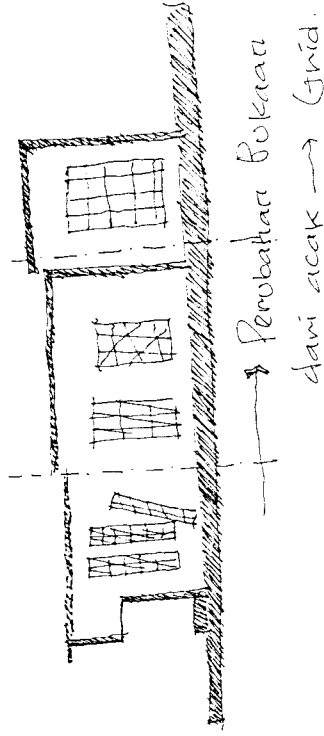
5. Detail Sculpture

Sculpture dibentuk dari perwujudan replika dari pramanusia sampai manusia modern (ada 14 replika).



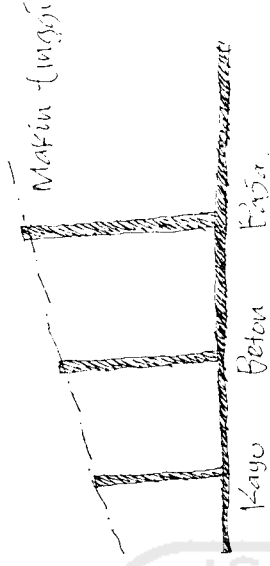
6. Detail Bukaan

Bukaan mengalami perubahan dari bukaan purba yang seadanya (dimensinya kecil) sampai pada bukaan sekarang.



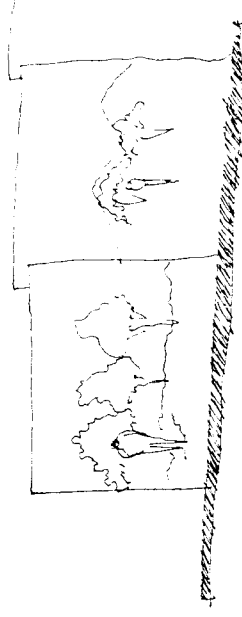
7. Detail Struktur Kolom

Struktur kolom mengambil analogi dari perubahan bentuk tubuh yang merangkak sampai pada yang berdiri tegak, dari yang kolomnya pendek menuju pada kolom yang tinggi.



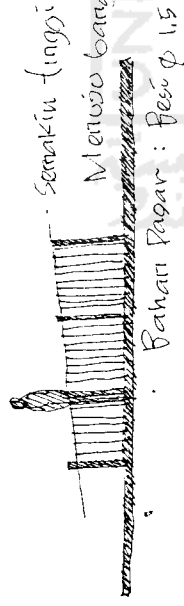
8. Detail Ornamen Dinding

Detail ornamen diambil dari gambaran kehidupan pramanusia sampai pada manusia sekarang yang diurutkan.



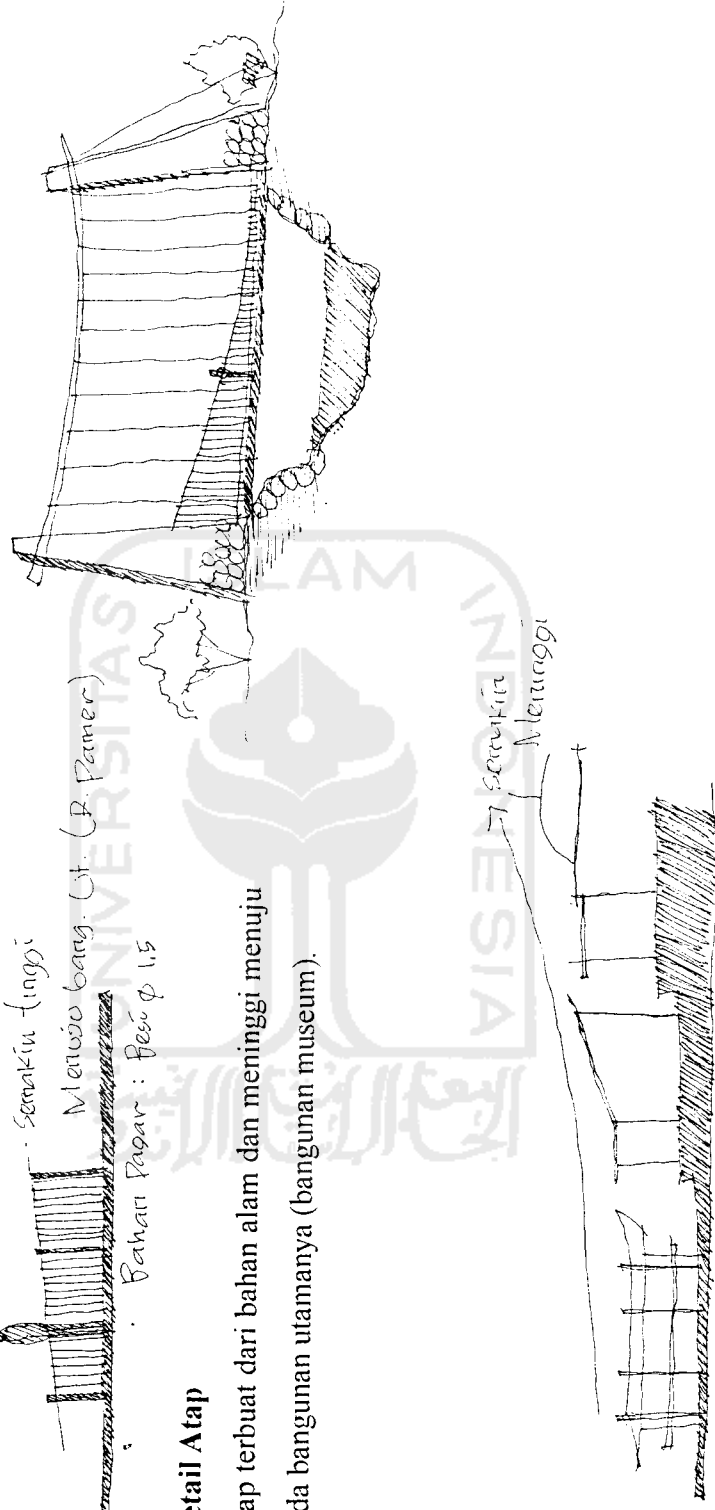
9. Detail Pagar

Pagar dibentuk dari analogi bentuk tubuh yang merangkak sampai pada tubuh yang berdiri tegak, semakin meninggi menuju bangunan utamanya.



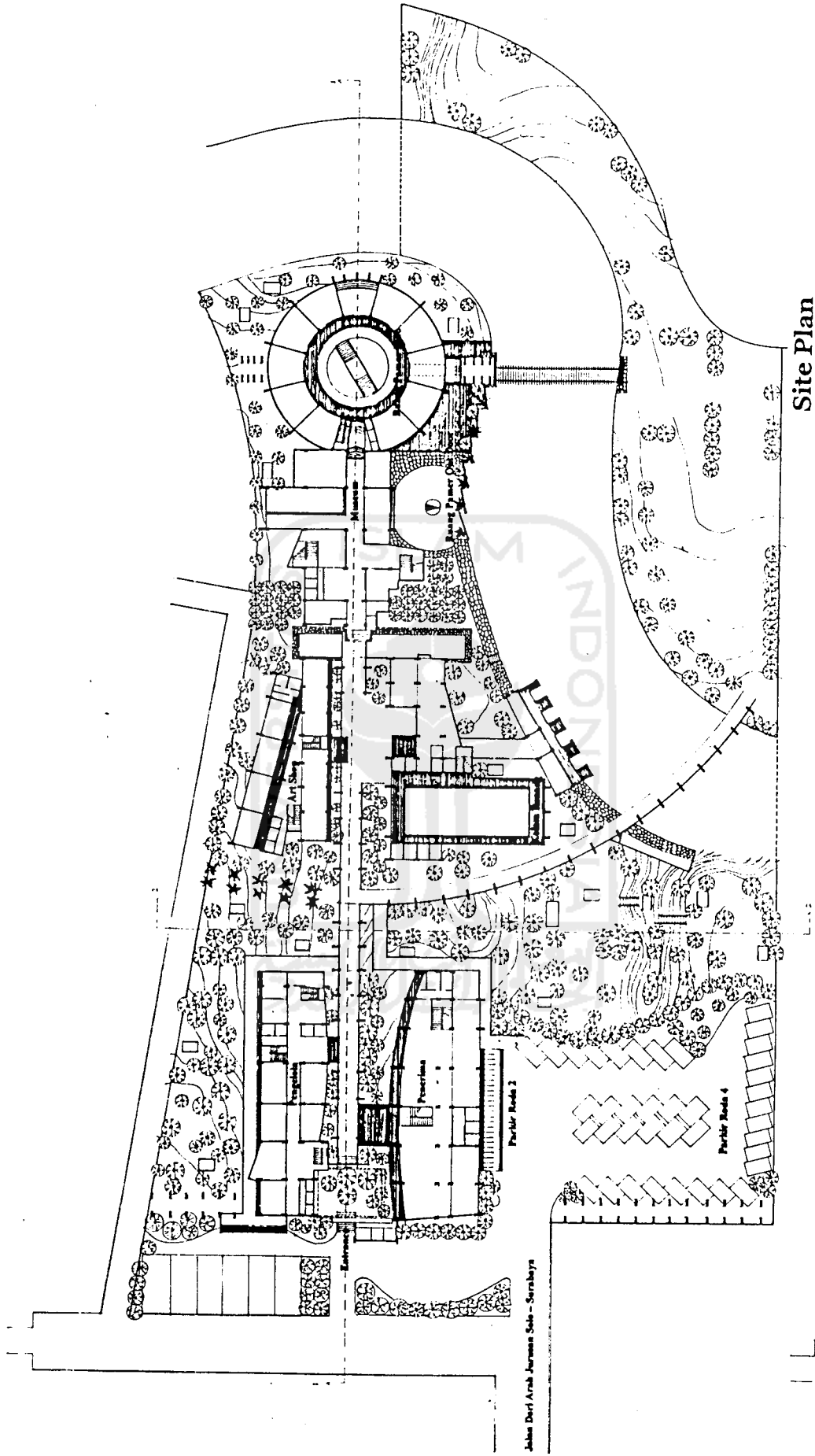
10. Detail Atap

Atap terbuat dari bahan alam dan meninggi menuju pada bangunan utamanya (bangunan museum).

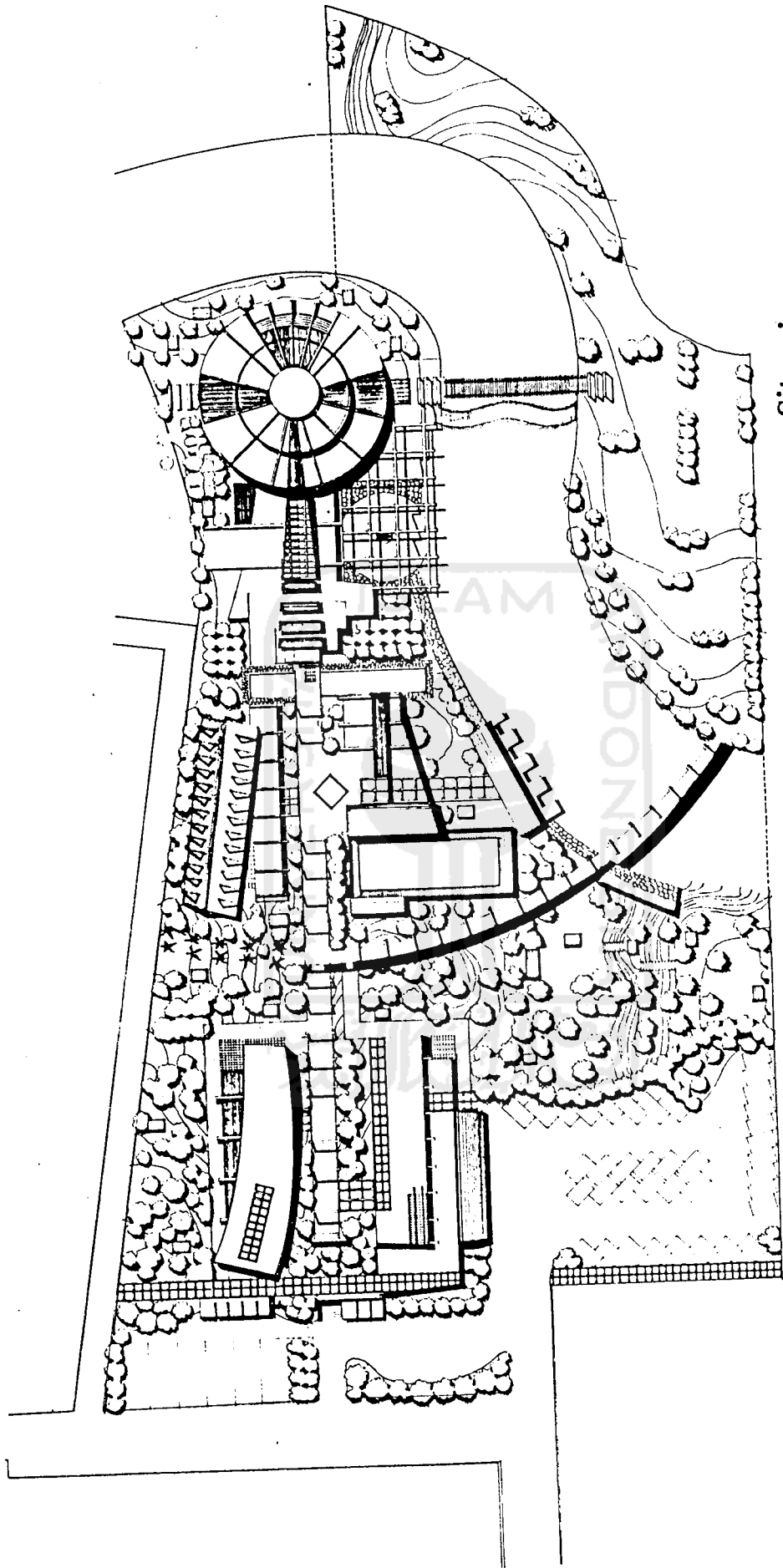


11. Detail Jembatan

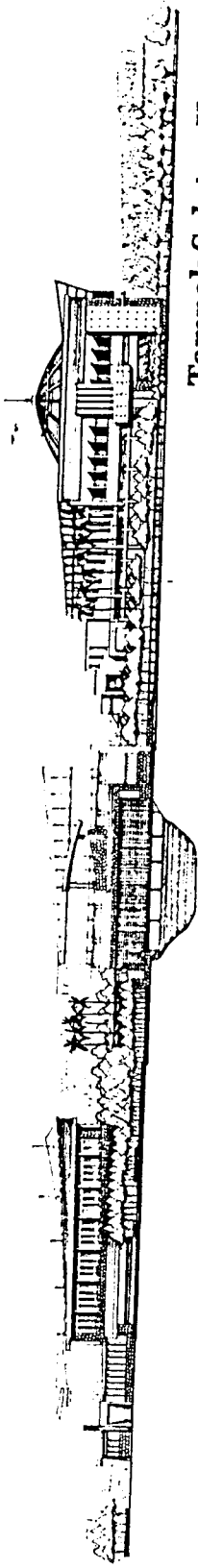
Jembatan mengambil analogi dari bentuk tulang rusuk manusia, dimana penyangga utamanya ada 13 buah dan meninggi menuju bangunan museum. Bahan yang digunakan adalah bahan alam.



Site Plan
Skala 1 : 400

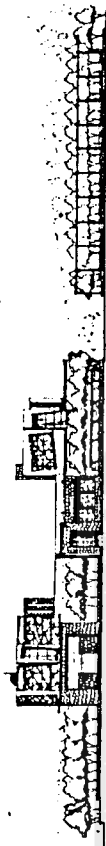


Situasi
Skala 1 : 400



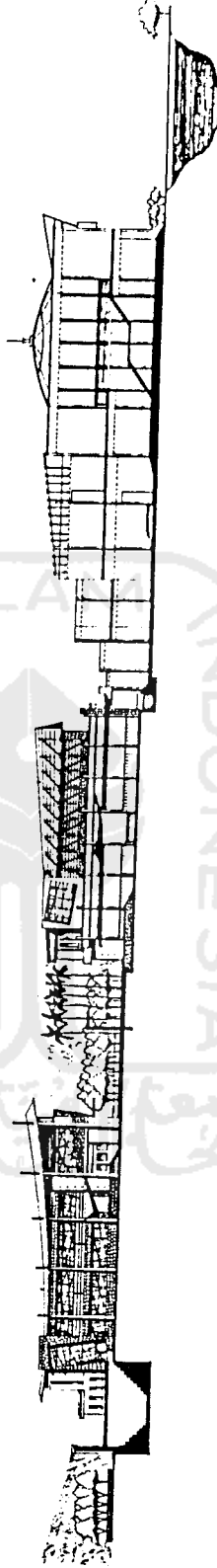
Tampak Selatan Kawasan

Skala 1 : 400



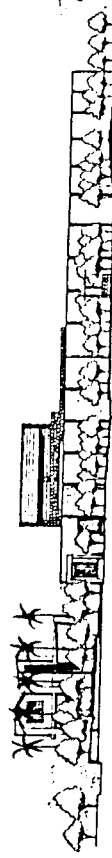
Tampak Barat Kawasan

Skala 1 : 400



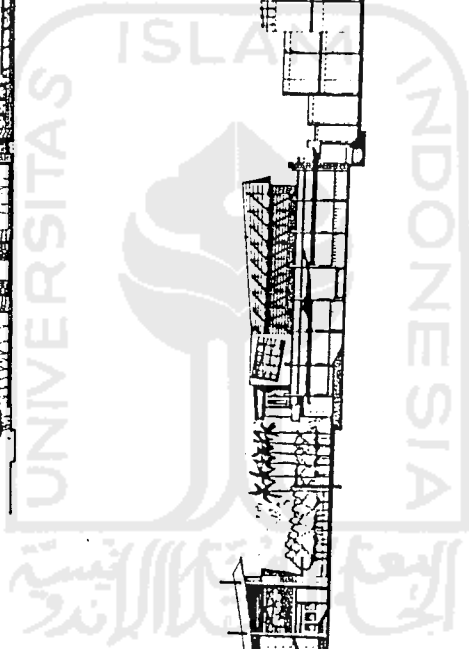
Potongan Kawasan 1

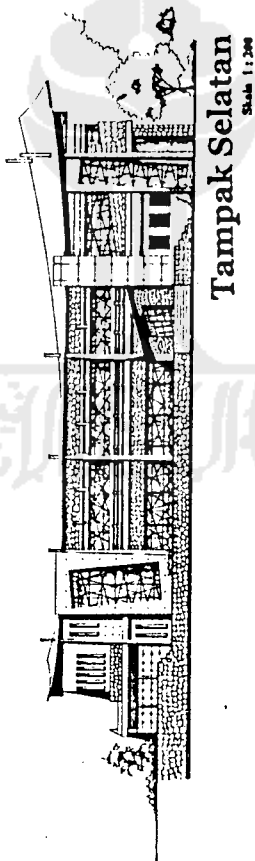
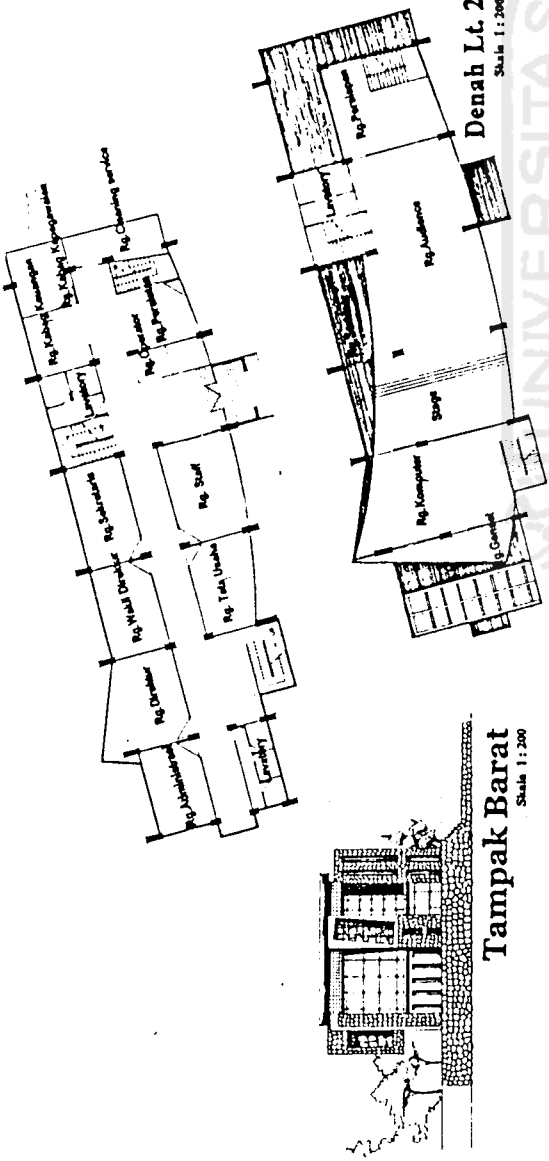
Skala 1 : 400



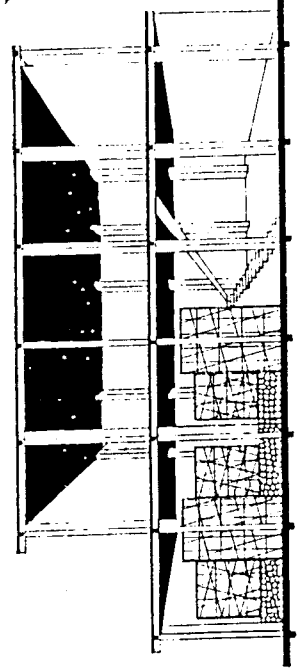
Potongan Kawasan 2

Skala 1 : 400

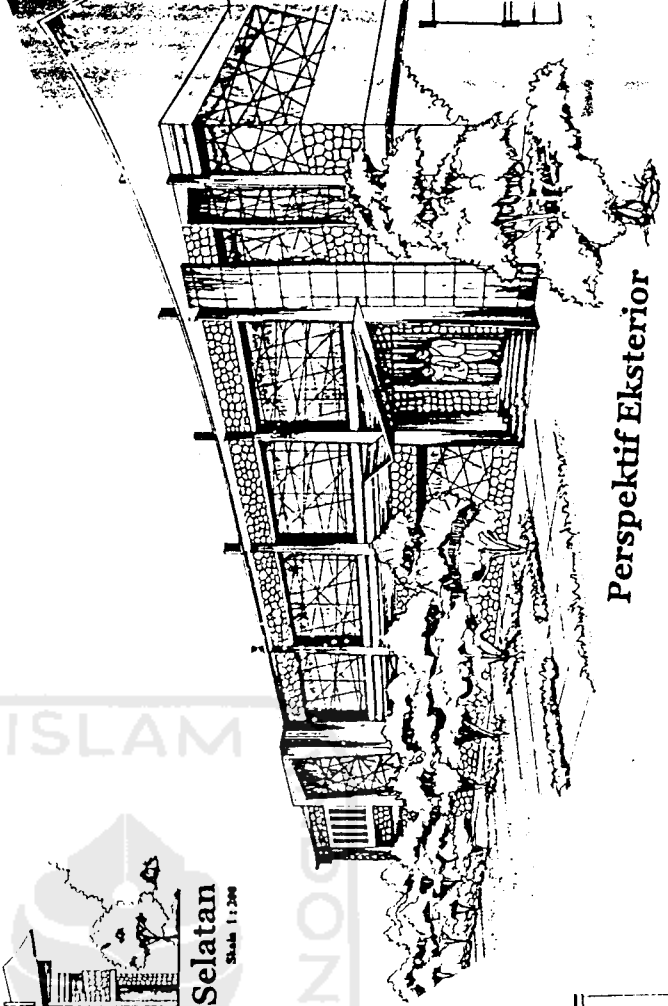




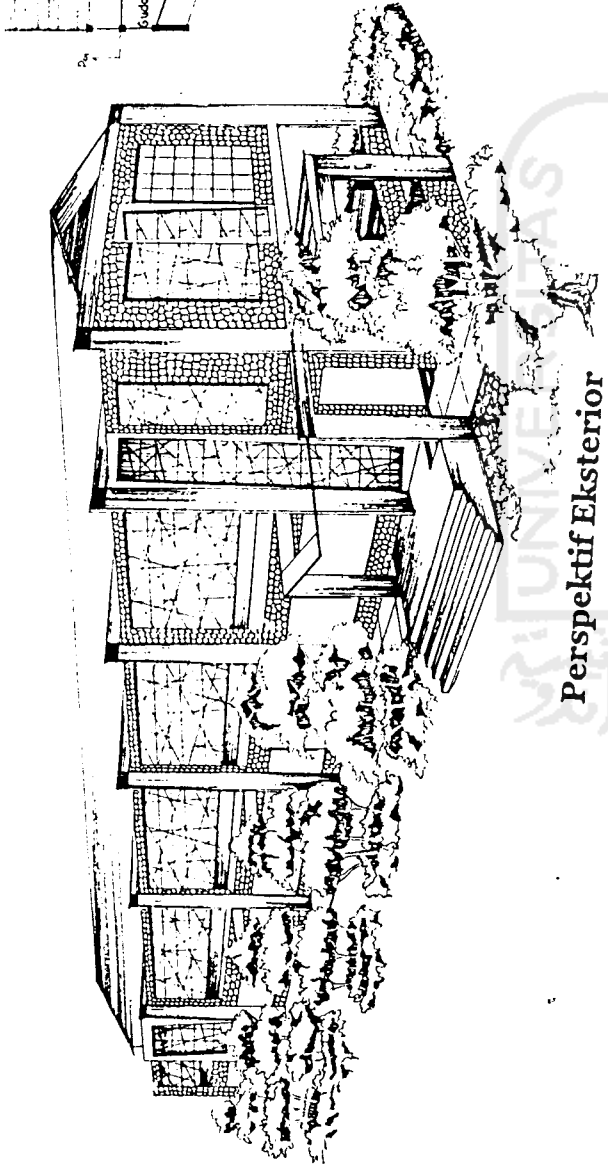
Tampak Selatan
Skala 1:200



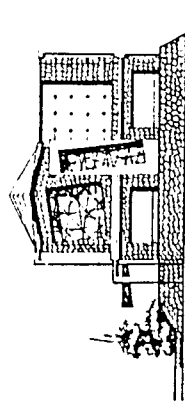
Perspektif Potongan
Skala 1:100



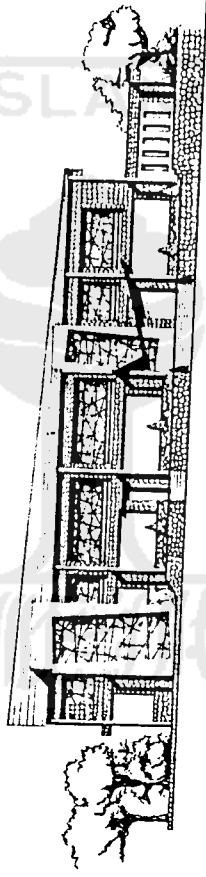
Perspektif Eksterior



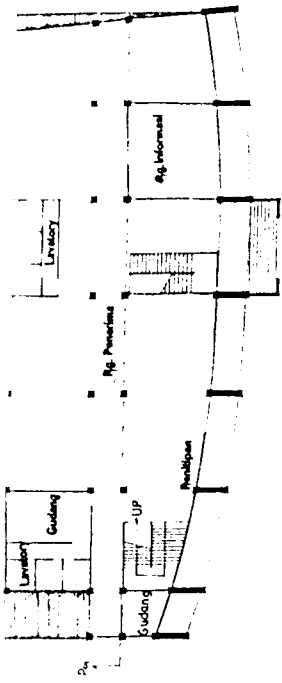
Perspektif Eksterior



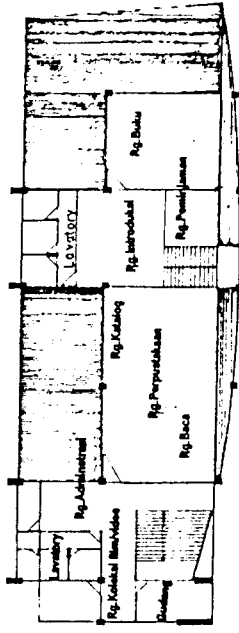
Tampak Barat
Skala 1:200



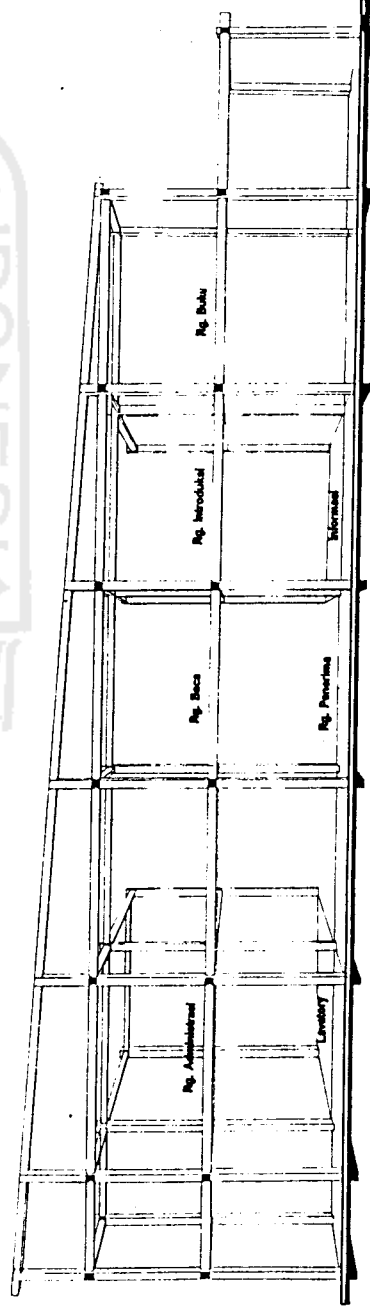
Tampak Utara
Skala 1:200



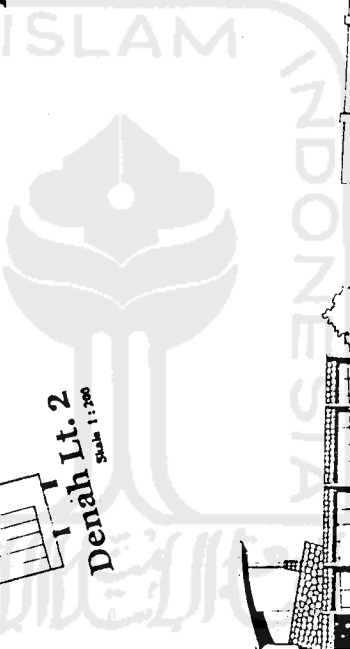
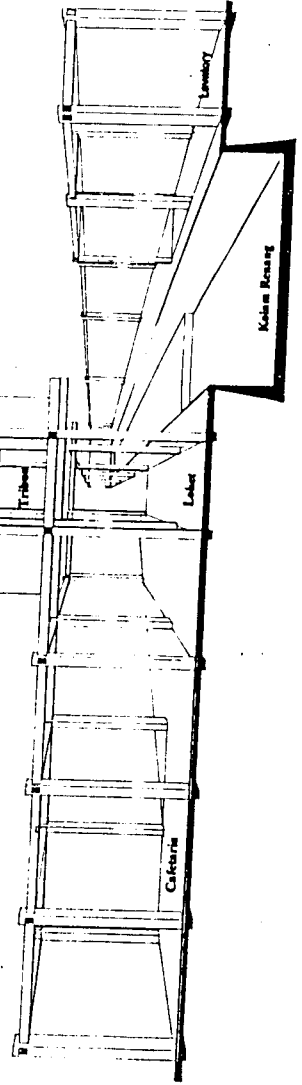
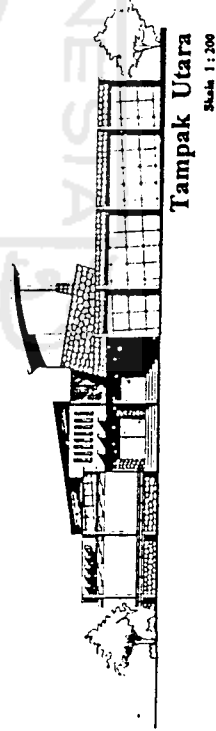
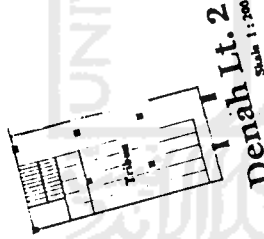
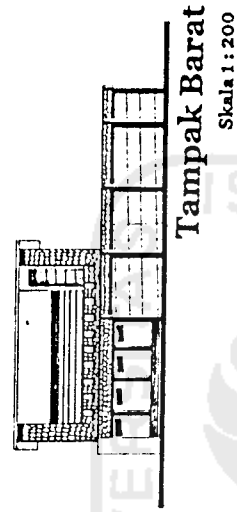
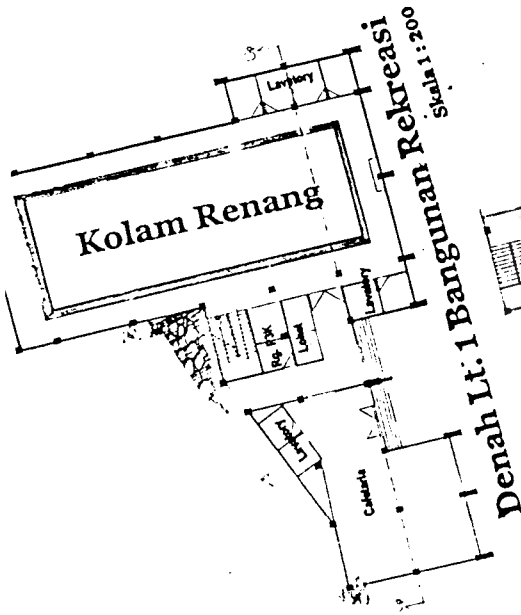
Denah Lt. 1 Bangunan Penerima
Skala 1:200

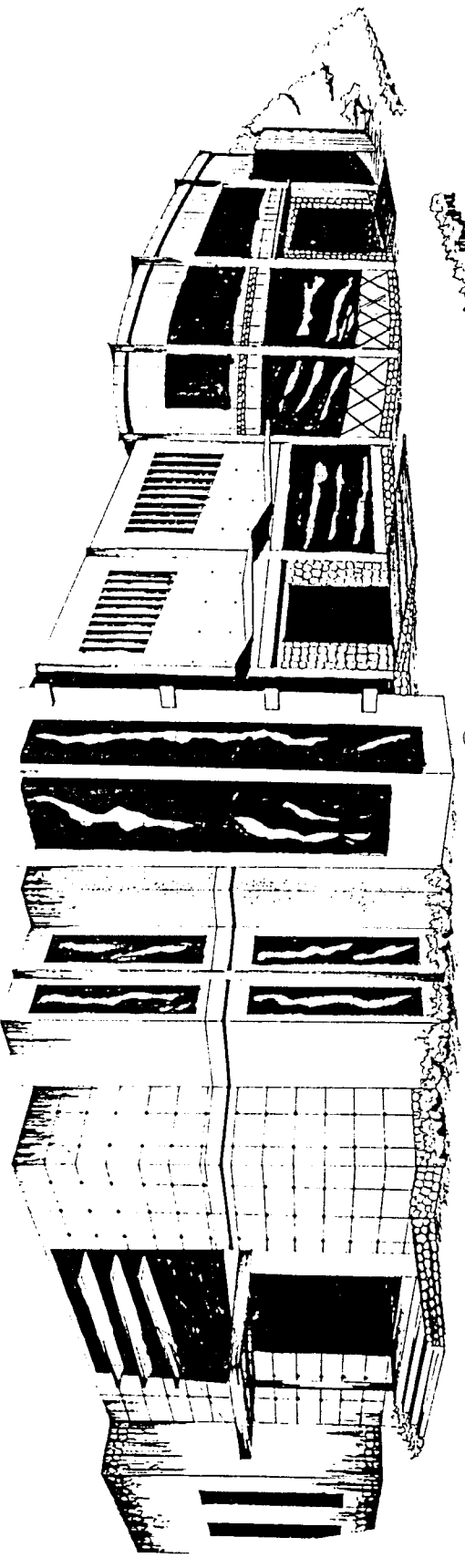


Denah Lt. 2
Skala 1:200

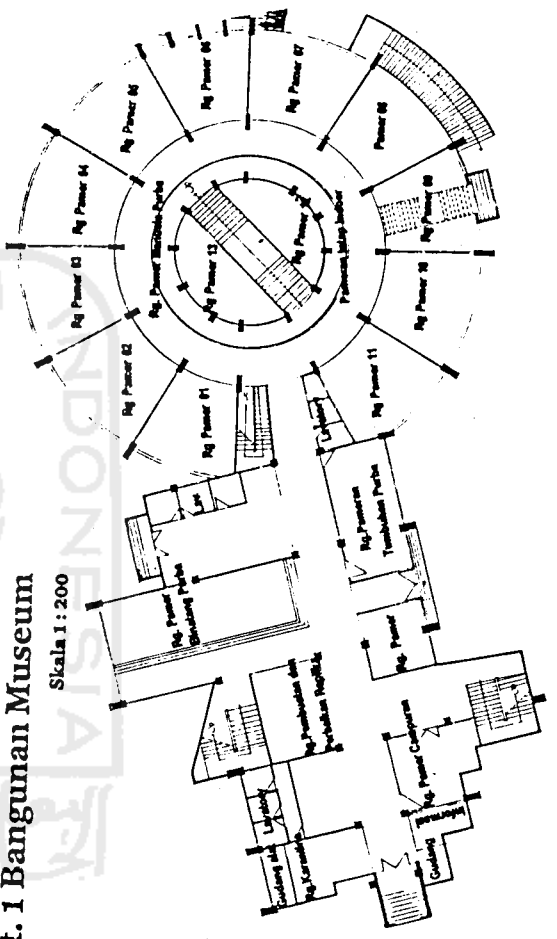


Perspektif Potongan
Skala 1:100



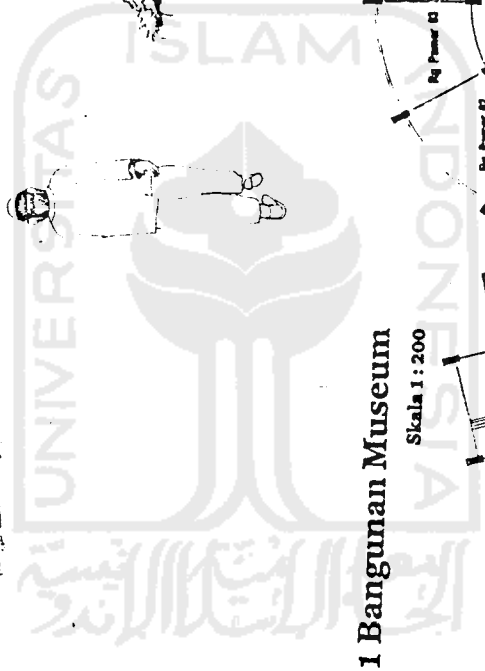


Perspektif Eksterior



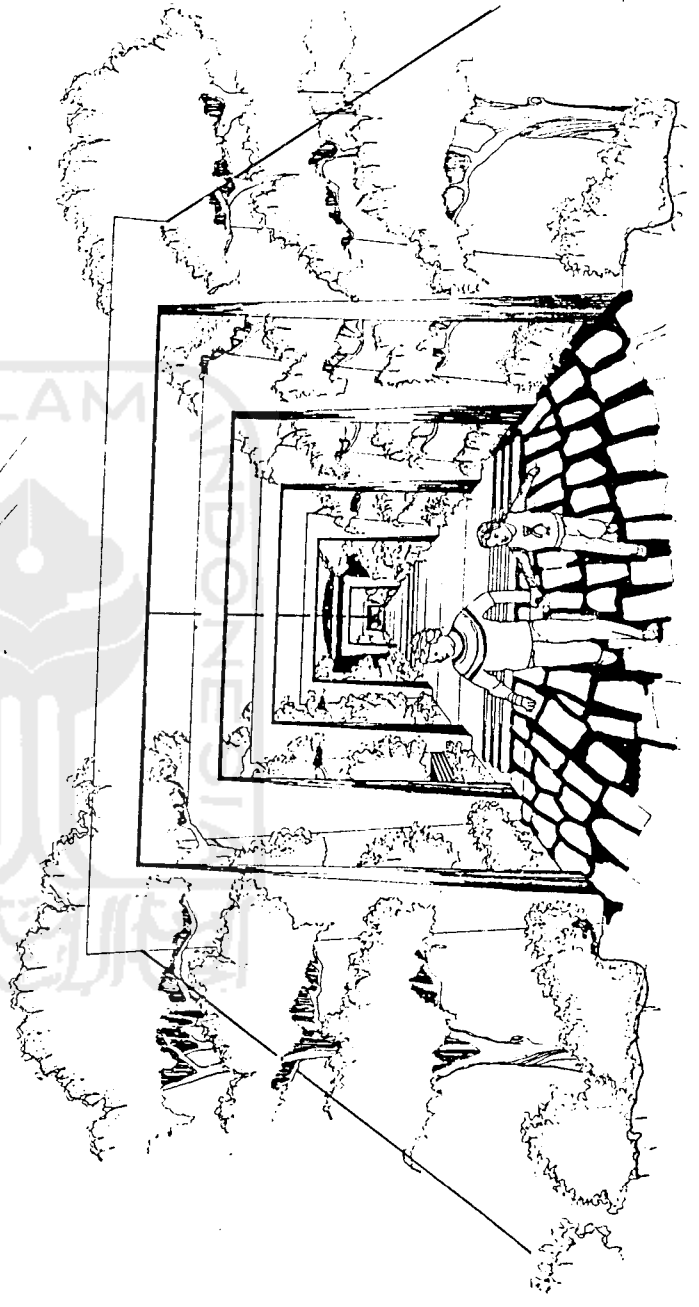
Denah Lt. 1 Bangunan Museum

Skala 1 : 200

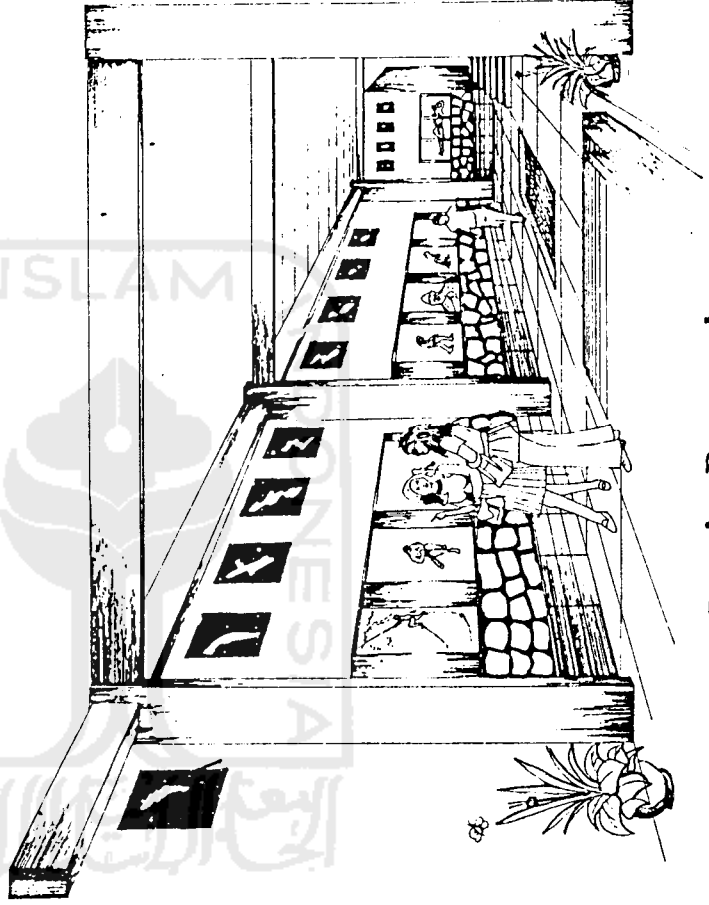
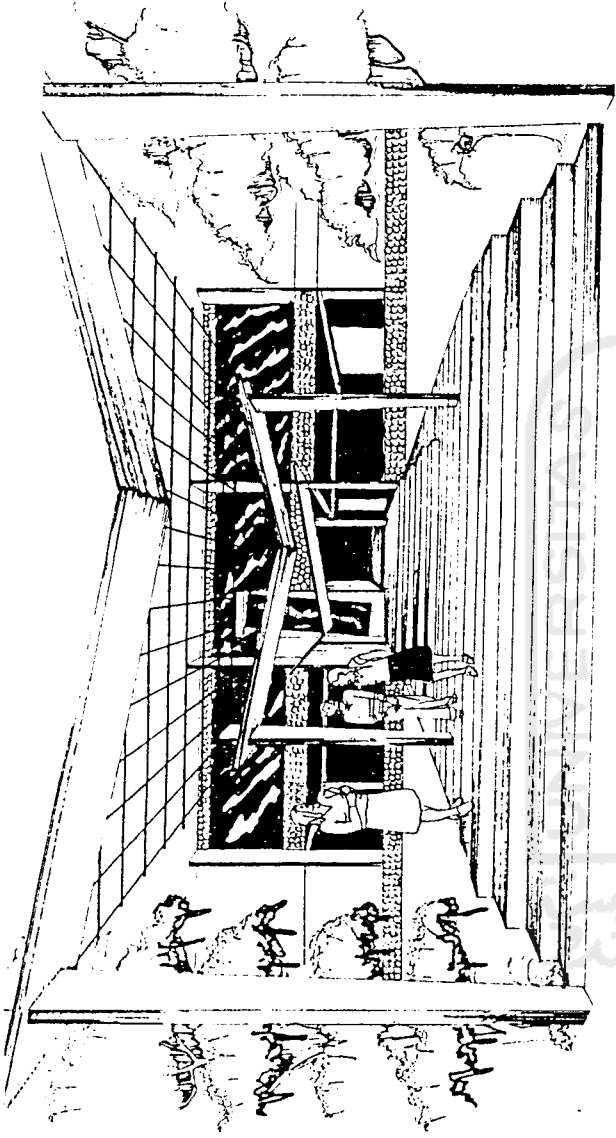




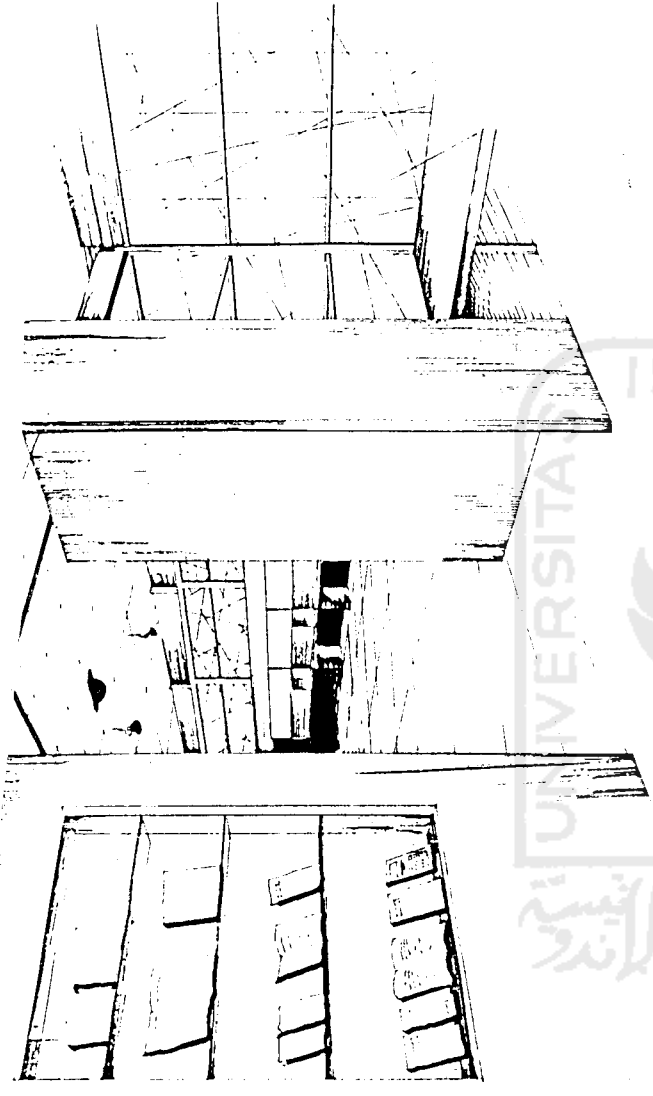
Pintu Masuk (Loket)



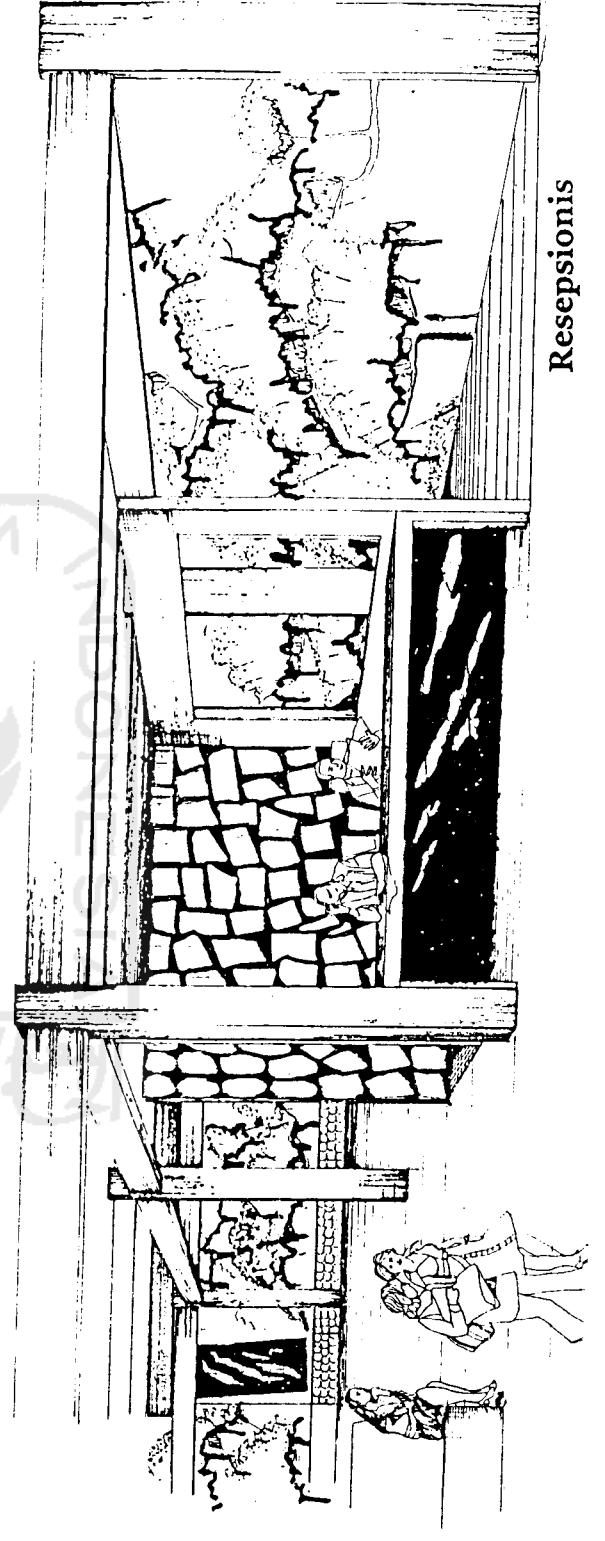
Lorong Jalan Utama



Interior Basement



Interior Perpustakaan



Resepsionis